

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
KELAS VII DI SMPN 1 MAESAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh:  
Muhammad Hairullah  
NIM : T20179016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
NOVEMBER 2022**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
KELAS VII DI SMPN 1 MAESAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:  
Muhammad Hairullah  
NIM : T20179016



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing

J E M B E R  
A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sukarno', is written over the text 'J E M B E R'.

**Dr. H. Sukarno, M.Si.**  
**NIP. 195912181987031004**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
KELAS VII DI SMPN 1 MAESAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

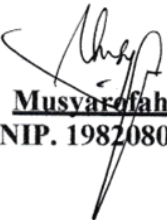
**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Hari : Senin


Tanggal: 28 November 2022

Tim Penguji

Ketua

  
Musyarofah, M.Pd.  
NIP. 19820802 201101 2 004

Sekretaris

  
Novita Nurul Islami, M.Pd  
NIP. 1987112120022002

Anggota :

1. Dr. H. Mustajab , S.Ag, M.Pd.I

  
H. Mustajab , S.Ag, M.Pd.I

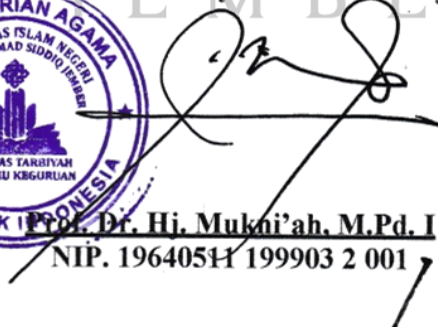
2. Dr. H. Sukarno, M.Si



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

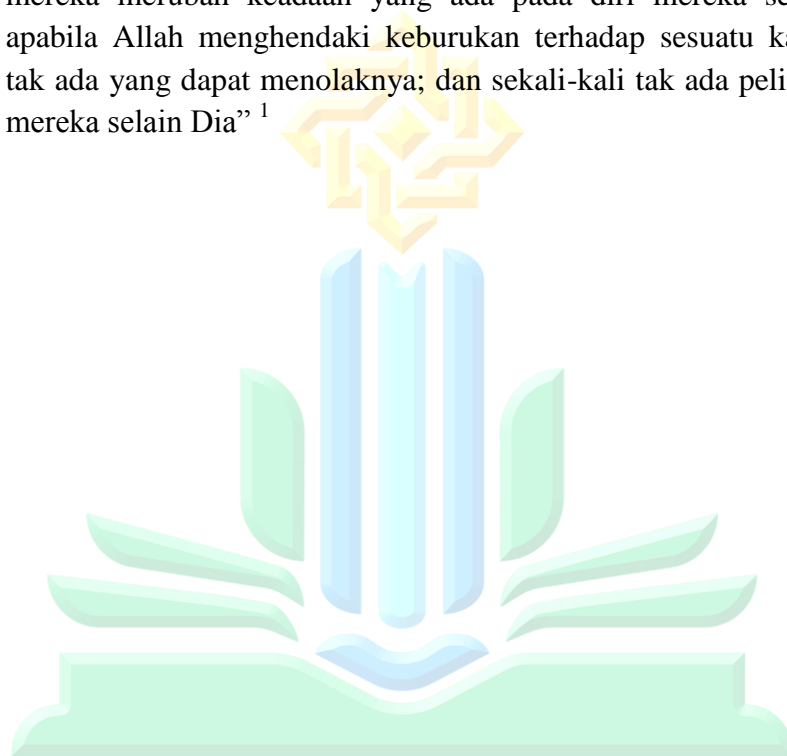


  
Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd. I  
NIP. 19640511 199903 2 001

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنِّ وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Mushaf Al-Azhar “ Al-Quran dan terjemahan” (QS. Ar-ra’d : 11)

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Ibu ( Musdalifah ) dan Ayah tercinta ( Sanimun ), terima kasih atas segala bentuk kasih sayang, perjuangan dan pengorbanan yang tiada henti serta untaian doa dalam setiap sujudnya dan juga selalu memberikan motivasi secara maksimal dan tiada henti bagi saya.
2. Kakak saya Nur Hikmah dan Uswatun Hasanah serta keluarga yang selalu memberikan motivasi kepada saya untuk senantiasa berjuang dan memberikan semangat untuk menyelesaikan studi sampai akhir ini.
3. Almamater yang saya banggakan, program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Terima kasih pula kepada sahabat-sahabatku yang telah memberi semangat, motivasi dan mendo'akan untuk selalu tidak putus asa dari awal kuliah hingga dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga do'a dan semangatnya kembali kepada kalian hingga menjadi orang yang sama-sama sukses dunia akhirat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala anugerah, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “ *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di SMPN 1 Maesan Tahun Pelajaran 2021 / 2022* ” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kehadirat Nabi Muhammad SAW yang telah membawakan kita dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Namun berkat usaha, dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM., selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kita menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd. I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd. selaku ketua jurusan sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memimpin dan membina kami dengan baik

4. Ibu Musyarofah, M.Pd, selaku Kordinator program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial UIN KHAS Jember yang telah membimbing dengan ihklas.
5. Dr. H. Sukarno, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan motivasi serta telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
6. Bapak Riduwan, S.Pd. M.M., selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Maeasan yang telah memberikan izin dan tempat bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Bapak Drs. Agus Sumarsono selaku Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.
8. Seluruh dewan guru dan peserta didik SMPN 1 Maesan yang telah membantu selama proses penelitian.

Jember, 28 November 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Muhammad Hairullah  
T20179016

## ABSTRAK

**Muhammad Hairullah, 2022** : *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di SMPN 1 Maesan Tahun Pelajaran 2021 / 2022*

**KATA KUNCI** : Minat Belajar , Faktor – faktor Mina Belajar, Pelajaran Ips

Minat adalah kecenderungan untuk tetap memperhatikan dan mengingat kegiatan tertentu. minat merupakan perasaan suka dan tertarik pada suatu hal atau kegiatan tanpa ada yang meminta. Dalam kegiatan pembelajaran minat belajar berperan sangat penting terhadap peserta didik. Karena, jika seorang peserta didik tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari hasil belajarnya.

Fokus penelitian yang di teliti dalam skripsi ini adalah : 1).Bagaimana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial kelas VII di SMPN 1 Maesan Tahun Pelajaran 2021/2022 ? 2).Apa saja Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di kelas VII SMPN 1 Maesan Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

Tujuan penelitian ini adalah : 1). Mendeskripsikan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS kelas VII di SMPN 1 Maesan Tahun Pelajaran 2021/2022. 2). Mendeskripsikan Faktor –faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di Kelas VII di SMPN 1 Maesan Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Tehnik pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif, wawancara tak terstruktur , dokumentasi. Analisis data menggunakan kondensasi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan Keaabsahan data pada penelitian ini yaitu triangulasi sumber .

Penelitian ini memperoleh kesimpulan : 1) Minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMPN 1 MAESAN. menunjukkan minat belajar yang sangat baik. Karena ada peserta didik yang senang untuk belajar IPS. Dan juga banyak yang memiliki minat belajar yang tinggi, yang dibuktikan bagaimana siswa di kelas selalu memperhatikan penjelasan guru dan ada juga sedikit siswa yang memiliki minat belajar yang rendah, yang dibuktikan dengan tidak memperhatikan penjelasan guru. 2).Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS di kelas VII SMPN 1 MAESAN adalah disebabkan oleh faktor yang bersumber dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Faktor dari dalam siswa seperti kesehatan , motivasi dan kesiapan siswa dalam belajar dan dari luar diri siswa meliputi faktor kurangnya perhatian orang tua, guru degan murid dan lingkungan atau teman sebaya .



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	43
B. Lokasi Penelitian .....	44

C. Subyek Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data .....	45
E. Analisis Data .....	48
F. Keabsahan Data.....	49
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	50
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>54</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	54
B. Penyajian dan Analisis Data .....	61
C. Pembahasan Dan Temuan.....	77
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

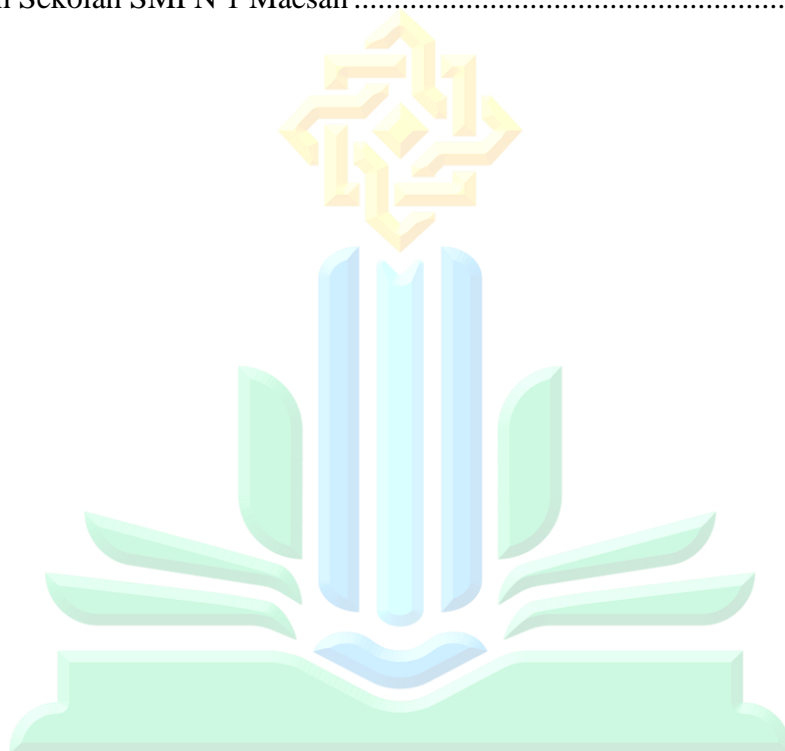
<b>No. Uraian</b>	<b>Hal</b>
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	18
4.1 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	57
4.2 Data Siswa .....	59
4.3 Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	59



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

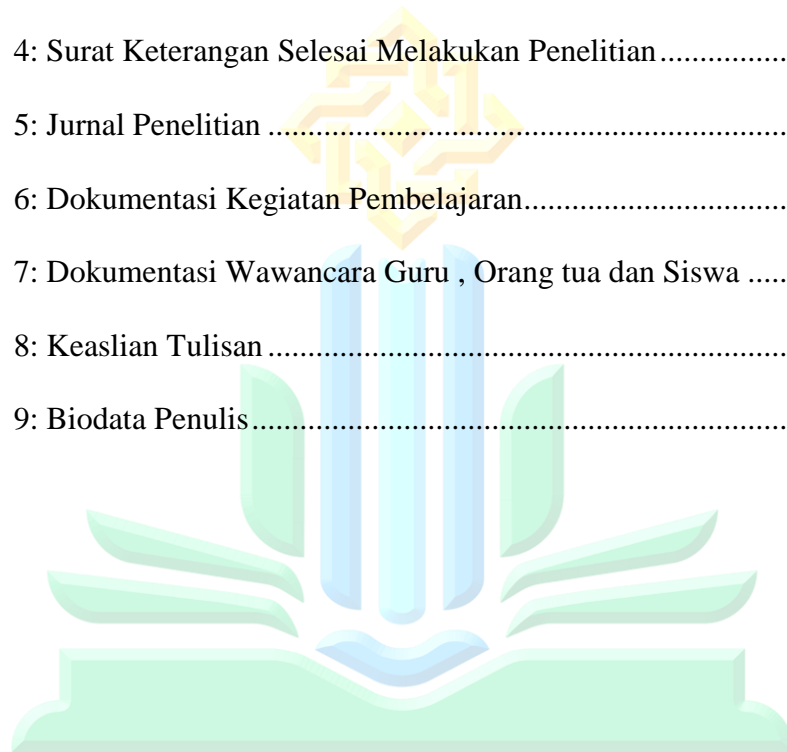
No Uraian	Hal
4.1. Profil UPTD SPPF SMP 1 MAESAN .....	54
4.2. Stuktur Organisasi .....	56
4.3. Denah Sekolah SMPN 1 Maesan .....	60



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Matriks Penelitian.....	90
Lampiran 2: Pedoman Wawancara dan Observasi.....	91
Lampiran 3: Surat Izin Melakukan Penelitian .....	93
Lampiran 4: Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian.....	94
Lampiran 5: Jurnal Penelitian .....	95
Lampiran 6: Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	96
Lampiran 7: Dokumentasi Wawancara Guru , Orang tua dan Siswa .....	97
Lampiran 8: Keaslian Tulisan .....	99
Lampiran 9: Biodata Penulis.....	100



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu usaha yang sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan juga merupakan suatu usaha masyarakat atau bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan. Oleh karena itu, pendidikan adalah proses pewarisan budaya dan karakter bangsa bagi generasi muda dan juga proses pengembangan budaya dan karakter bangsa untuk peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dan bangsa di masa mendatang.

Menurut Undang-Undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar atau terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>2</sup> Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas maka diperlukan adanya keterpaduan dari semua komponen pendidikan yang saling berkaitan, antara lain meliputi pendidik, peserta didik, kurikulum, dan sarana prasarana. Di antara komponen-komponen tersebut pendidik atau guru

---

<sup>2</sup> Fatimah, W., Abustang, P. B., & Supardi, R. (2022). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS*. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 7(1), h. 29

merupakan komponen yang sangat penting peranannya dalam mewujudkan pendidik yang berkualitas.

Salah satu unsur terpenting dalam meningkatkan keberhasilan pendidikan adalah kualitas guru. Pemerintah juga memberikan perhatian secara khusus untuk mengembangkan kompetensi para pengajar karena alasannya adalah pendidik menjadi salah satu aspek penting tercapainya tujuan dari pendidikan itu sendiri. Hal ini dapat dipahami dari penjelasan Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah/DEPDIK NAS bahwa proses pendidikan dalam sistem sekolah pada umumnya belum menerapkan suatu pembelajaran yang dapat membuat para peserta didik menguasai materi pembelajaran, akibatnya banyak peserta didik yang tidak menguasai materi dan tidak bisa menerapkan nilai-nilai sosial ke dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam situasi ini, pengajaran IPS sangat penting untuk memastikan bahwa anak sekolah dapat berhasil menerapkan prinsip-prinsip sosial dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Trianto menjelaskan bahwa pembelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap permasalahan integral yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya maupun masyarakat <sup>3</sup>. Di sisi lain, Utami juga menjelaskan bahwa

---

<sup>3</sup> Trianto, M. Pd. "*Model pembelajaran terpadu: Konsep, strategi, dan implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*." Kuala Lumpur: Kemetrian Pengajaran Malaysia (2010).

pembelajaran IPS adalah wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan lingkungan serta dapat menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari<sup>4</sup>. Berarti dapat disimpulkan bahwa pendidikan IPS adalah pendidikan yang dapat membantu siswa-siswi di sekolah menerapkan nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Sukses tidaknya kegiatan pembelajaran di kelas tergantung pada seberapa baik siswa belajar. Belajar ialah suatu proses yang bertujuan untuk mengubah atau meningkatkan perilaku atau keterampilan seseorang. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya pembelajaran, dan faktor-faktor tersebut dapat dibagi menjadi dua kategori: Faktor yang berhubungan dengan yang berasal dari dalam diri siswa disebut internal sedangkan yang berhubungan dengan yang berasal dari luar disebut eksternal. Faktor dari dalam diri siswa meliputi Motivasi siswa, minat, keterampilan, IQ, dan gaya belajar. Faktor luar diri siswa meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Faktor terpenting dalam diri siswa adalah emosi, kemauan, dan motivasi, yang secara langsung terkait dengan keinginan untuk meningkatkan hasil belajar dan dianggap sebagai minat oleh orang-orang tertentu.

Secara psikologis, minat itu sangat berpengaruh sekali dalam diri seorang siswa untuk mencapai sesuatu yang diinginkan oleh siswa itu sendiri. Dengan adanya, minat yang kuat seseorang akan mempunyai semangat yang kuat pula agar segala yang diinginkannya dapat terwujud. Minat adalah

---

<sup>4</sup> Utami, *Penerapan Metode Outdoor Study Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Pemahaman Konsep IPS*. 2015



kecenderungan untuk tetap memperhatikan dan mengingat kegiatan tertentu. minat merupakan perasaan suka dan tertarik pada suatu hal atau kegiatan tanpa ada yang meminta. Orang-orang yang tertarik pada kegiatan tertentu cenderung menaruh banyak perhatian pada kegiatan tersebut.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) Tujuan belajar di sekolah adalah untuk mencapai tingkat hasil belajar yang tinggi dan untuk mengembangkan karakter siswa. Minat adalah dorongan atau faktor seseorang yang efektif dalam menarik minat atau perhatian, yang mengarah pada pemilihan objek atau kegiatan yang menguntungkan, menarik, dan yang akan memberikan kepuasan dari waktu ke waktu. Orang-orang yang tertarik pada kegiatan tertentu cenderung menaruh banyak perhatian pada kegiatan tersebut. Dalam melakukan suatu kegiatan tentunya perlu adanya dorongan untuk merangsang minat. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, semangat guru dalam mengajar erat kaitannya dengan minat belajar siswa. Jika guru memiliki semangat untuk memimpin kelas dengan baik, maka akan sangat mempengaruhi minat siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan.<sup>5</sup>

Dalam kegiatan minat belajar berperan sangat penting terhadap peserta didik. Karena, jika seorang peserta didik tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari hasil

---

<sup>5</sup> Wahyuni, Ni Made Sri (2020) *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMK*. Undergraduate thesis, Universitas Pendidikan Ganesha

belajarnya. Dikatakan Effendi dan Praja bahwa “ Belajar dengan minat akan lebih baik dari pada belajar tanpa minat ”.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada Pembelajaran IPS, menemukan bahwa untuk minat belajar yang dimiliki siswa di kelas VII kurang selama proses pembelajaran berlangsung. Terlihat saat proses kegiatan belajar mengajar, siswa terlihat kurang memperhatikan penjelasan, malas mencatat materi, ada beberapa siswa yang lalai, mengobrol, mengantuk dan sering terlambat masuk kelas. Hal ini disebabkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih kurang, karena proses pembelajaran IPS di kelas antara guru dengan siswa masih didominasi oleh metode ceramah, hal ini tentu mengurangi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan menurunkan hasil belajar kognitif siswa .

Tingkat keberhasilan belajar peserta didik sebagian besar tergantung dari berapa besar minat yang dimiliki siswa. Minat siswa terhadap mata pelajaran dapat dijadikan sebagai penentu untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi hasil belajar siswa. Siswa yang mempunyai minat untuk giat dalam belajar diharapkan akan mencapai prestasi belajar yang optimal. Seperti yang dikatakan Hakim, untuk menimbulkan minat, “ Seorang siswa harus menyenangi dan menganggap bahwa materi pembelajaran yang dipelajari sebagai suatu hal yang menarik dan disukainya ”.<sup>7</sup> Dengan begitu,

---

<sup>6</sup> Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: CV Wacana Prima, 2009),.38

<sup>7</sup> Lukmanul Hakim,..39

pembelajaran IPS bukan hanya menjadi hal yang disenangi, namun juga menjadi hal yang dibutuhkan bagi peserta didik.

Dari uraian di atas tentang minat belajar siswa, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian secara mendalam, dalam bentuk skripsi yang berjudul ” Faktor –faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII Di SMPN 1 Maesan Tahun Pelajaran 2021/2022

### **B. Fokus Penelitian**

Sesuai latar belakang di atas maka fokus penelitian pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial kelas VII di SMPN 1 Maesan Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di kelas VII SMPN 1 Maesan Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam penelitian kualitatif mengacu pada masalah-masalah yang telah di rumuskan. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMPN 1 Maesan Tahun Pelajaran 2021/2022
2. Mendeskripsikan faktor –faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di Kelas VII di SMPN 1 Maesan Tahun Pelajaran 2021/2022 .

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian berisi tentang kontribusi yang akan diberikan setelah penelitian selesai dilaksanakan.<sup>8</sup> Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoretis dan praktis. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi serta sumbangsih pemikiran untuk memperkaya khasanah keilmuan terutama dalam bidang pendidikan mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi dan menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

##### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini antara lain:

###### a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan peneliti mengenai minat belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

###### b. Bagi Pendidik

Pendidik dapat mengetahui sejauh mana minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan Guru dapat mengetahui faktor-faktor apa-apa saja yang membuat siswa kurang berminat dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

---

<sup>8</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: IAIN Jember, 2020), 45

c. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat kepada peserta didik khususnya mahasiswa untuk dijadikan referensi dalam kegiatan diskusi atau belajar.

d. Bagi Kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada pihak kampus UIN KHAS Jember serta dapat dijadikan bahan informasi ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul peneliti. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagai mana dimaksud oleh peneliti.<sup>9</sup>

### 1. Minat belajar

#### a. Pengertian Minat

Minat merupakan sebuah ketertarikan terhadap sesuatu hal sehingga kita tergerak untuk melakukan hal tersebut.

#### b. Pengertian belajar

Belajar adalah bagian utama dari kehidupan. Belajar merupakan upaya kita dalam meningkatkan kualitas kehidupan.

---

<sup>9</sup> Tim penyusun, Pedomam Penulisan Karya Ilmiah(Jember: IAIN Jember, 2020), 91

c. Minat belajar

minat belajar adalah ketertarikan individu terhadap proses belajar yang sedang ia lakukan dengan cara memusatkan perhatiannya kepada hal tersebut secara maksimal dan dengan konsentrasi utuh serta menjauhkan pikiran dari segala hal-hal yang dapat mengganggu proses belajar.

2. Faktor faktor yang mempengaruhi minat belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar pada hakikatnya terdiri dari dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Adapun penjelasannya mengenai faktor-faktor tersebut antara lain :

a. Faktor Internal, terdiri dari :

- 1) Faktor jasmani (Kesehatan. Cacat tubuh )
- 2) Faktor psikologis (Intelegensi, Bakat, Motivasi, sikap siswa.) ,

b. Faktor eksternal, terdiri dari :

- 1) Keadaan Keluarga.
- 2) Lingkungan sekolah.
- 3) Lingkungan Sosial.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. IPS adalah suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah

dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.<sup>10</sup>

Berdasarkan penjelasan definisi istilah diatas, yang dimaksudkan oleh peneliti tentang judul Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMPN 1 Maesan yaitu peneliti membahas mengenai bagaimana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS khususnya di kelas VII sebagaimana Minat siswa terhadap mata pelajaran dapat dijadikan sebagai penentu untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi hasil belajar siswa. Siswa yang mempunyai minat untuk giat dalam belajar diharapkan akan mencapai prestasi belajar yang optimal dan melihat apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisikan deskripsi pembahasan dalam penulisan, dalam sistematika pembahasan ini yaitu berbentuk deskriptif kualitatif, tidak sama dengan penulisan pada daftar isi.<sup>11</sup> Penulis akan mendeskripsikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, bagian awal atau pendahuluan yang di dalamnya berisi latar belakang, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah serta yang terakhir yaitu sistematika pembahasan.

---

<sup>10</sup> Nursid, N, *Konsep dasar IPS* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008).

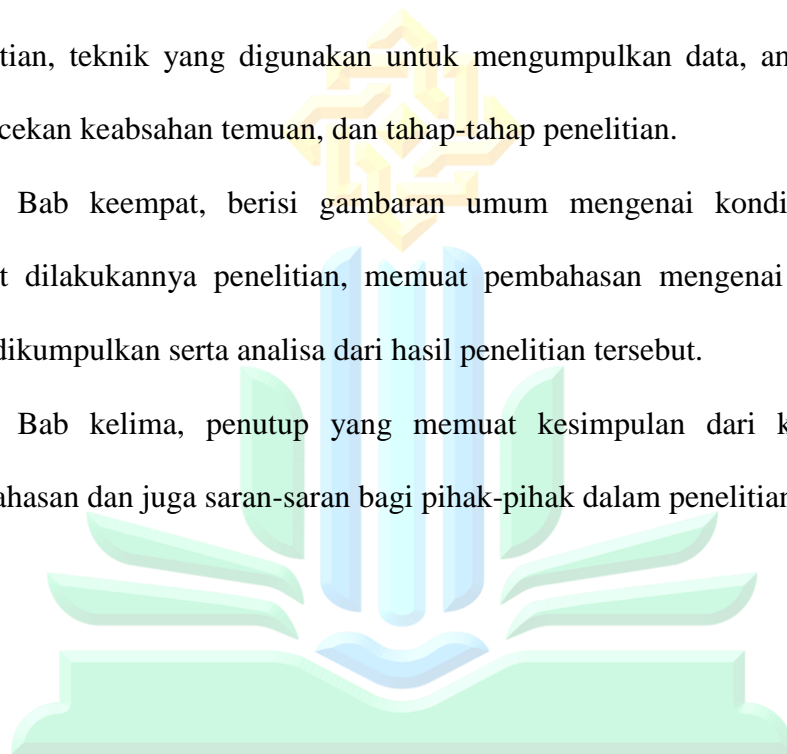
<sup>11</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember:IAIN Jember,2020 ),42

Bab kedua, kajian pustaka memuat beberapa hal terkait dengan penelitian terdahulu yang dianggap relevan dan memuat uraian tentang tinjauan pustaka yang menjelaskan teori yang mendukung.

Bab ketiga, menjelaskan mengenai metode penelitian yang dipakai oleh peneliti didalamnya meliputi pendekatan dan jenis penelitian, subyek penelitian, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat, berisi gambaran umum mengenai kondisi wilayah tempat dilakukannya penelitian, memuat pembahasan mengenai data yang telah dikumpulkan serta analisa dari hasil penelitian tersebut.

Bab kelima, penutup yang memuat kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan juga saran-saran bagi pihak-pihak dalam penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

##### 1. Penelitian dari Marni Anggraeni

Penelitian ini ditulis oleh Marni Anggraeni pada tahun 2020, dengan mengangkat judul “Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar”. yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas V sekolah dasar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS berbeda-beda. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS terbagi menjadi dua, yang pertama yaitu faktor internal individu itu sendiri dan yang kedua faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, menumbuhkan rasa ketertarikan terhadap pembelajaran IPS, penggunaan alat dan media pembelajaran. Serta peran orang tua dalam membimbing anak-anaknya untuk belajar, motivasi dan dorongan

agar anak lebih rajin belajar dirumah sehingga minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPS bisa dikatakan baik.<sup>12</sup>

## 2. Penelitian dari Yennita.

Penelitian ini ditulis oleh Yennita dari Universitas Negeri Padang pada tahun 2015, dengan mengangkat judul “Minat Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 3 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat”. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi, menganalisa dan mendeskripsikan data mengenai minat belajar siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 3 Gunung Tuleh.

Hasil penelitian menunjukkan: minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 3 Gunung Tuleh masih kurang, hal ini dapat dilihat dari perhatian siswa, ketertarikan siswa, perasaan siswa dan keterlibatan siswa dalam belajar IPS. Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Gunung Tuleh adalah kurangnya keingintahuan siswa untuk belajar IPS, kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran IPS, siswa tidak memiliki ketertarikan untuk belajar IPS, siswa tidak merasa senang untuk belajar

---

<sup>12</sup> Marni Anggraeni, Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar (Penelitian Studi Kasus Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V SDN Hegarmukti 01 Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi Tahun Pelajaran 2019/2020). (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia 2020)

IPS, dan siswa belum menyadari manfaat belajar IPS bagi dirinya guna untuk memenuhi kebutuhan dan cita-citanya<sup>13</sup>

### 3. Penelitian dari Sukma

Penelitian ini ditulis oleh Sukma dari STKIP PGRI Sumatera Barat pada tahun 2014, dengan mengangkat judul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Siswa Dalam belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 26 Padang Tahun Ajaran 2013/2014”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah hasil belajar siswa SMP Negeri 26 bahwa siswa yang belum mencapai KKM, dan siswa masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPS Terpadu.

hasil penelitian dapat disimpulkan : Faktor-faktor Yang mempengaruhi siswa dalam belajar yaitu faktor interen dan faktor eksteren, faktor interen yaitu bakat dan minat siswa yang bersumber dari diri sendiri, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari luar diri siswa seperti, sekolah, kurikulum, perpustakaan, laboratorium, teman sebaya dan guru yang bersumber dari lingkungan sekolah. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu, hal ini disebabkan karena kurangnya guru menggunakan media pembelajaran, kurangnya perhatian orang tua, pengaruh teman sebaya dan pengaruh lingkungan. Oleh karena itu siswa-siswi SMP Negeri 26 Padang mengalami kesulitan dalam belajar dan mendapatkan nilai di bawah KKM.

---

<sup>13</sup> Yennita, Y. Minat Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 3 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat (skripsi Universitas Negeri Padang 2015).

Faktor-faktor tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap anak didik apalagi bagi siswa SMP karena mereka masih rentan akan lingkungan masyarakat dan teman sebaya, dan yang harus berperan penting disini adalah keluarga atau orang tua. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi siswa belajar IPS terpadu adalah faktor eksternal yaitu Sekolah, Kurikulum, Perpustakaan, Laboratorium, Teman Sekolah, dan Guru. Dengan alasan pertama kurang minat siswa dalam belajar disekolah karena guru lebih sering menggunakan metode ceramah maka siswa tersebut akan bosan, meribut, cerita dengan teman sebangkunya, keluar masuk kelas dan yang tidak kembali lagi ke kelas sebelum habis jam pelajaran IPS. Alasan yang kedua yaitu kurangnya buku sumber yang ada diperpustakaan, karena banyaknya buku sumber tersebut yang hilang dan tidak di kembalikan oleh siswa ini adalah salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam belajar.<sup>14</sup>

#### 4. Penelitian dari Wann Nurdiana Sari, Murtono dan Erik Aditia Ismaya

Penelitian ini ditulis oleh Wann Nurdiana Sari, Murtono dan Erik Aditia Ismaya dari Universitas Muria Kudus yang ditulis pada tahun 2021, dengan mengangkat judul “ peran guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa kelas V SDN Tambahmulyo 1 “

Penelitian ini dilatar belakangi dari permasalahan pada motivasi dan minat belajar yang dimiliki siswa kelas V kurang selama proses

---

<sup>14</sup> Sukma, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Siswa Dalam belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 26 Padang Tahun Ajaran 2013/2014., ( Skripsi STKIP PGRI Sumatera Barat. 2014)

pembelajaran berlangsung. Kurangnya motivasi dan minat belajar yang dimiliki siswa dilihat dari aktifitas belajar yang cenderung kurang fokus. Beberapa siswa terlihat kurang memperhatikan penjelasan, malas mencatat materi, dan asik main dengan temannya. Beberapa siswa cenderung malas dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan guru yang sifatnya individu.

Penelitian yang digunakan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil temuan oleh peneliti kesimpulan yaitu: Guru berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN Tambahmulyo 1 yaitu dengan guru sebagai informator, evaluator, motivator, mediator, dan director. Sedangkan peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V SDN Tambahmulyo 1 yaitu dengan memberikan fasilitas belajar, penerapan ide kreatif, penggunaan media, dan mengorganisasikan pembelajaran.<sup>15</sup>

5. Penelitian dari Hasifah, Nur 2018

Penelitian ini ditulis oleh Hasifah, Nur dari IAIN Padangsidimpuan pada tahun 2018 dengan mengangkat judul "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar pendidikan agama islam pada siswa di SMA Negeri 1 Panyabungan Timur.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil pengamatan di SMA Negeri 1 Panyabungan Timur pada saat

---

<sup>15</sup> Sari, Wann Nurdiana, Murtono Murtono, and Erik Aditia Ismaya. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1." (Jurnal Inovasi Penelitian 1.11 2021): 2255-2262.

pembelajaran terlihat bahwa kurangnya perhatian, kesungguhan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam disebabkan beberapa faktor. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat belajar pendidikan agama Islam pada siswa di SMA Negeri 1 Panyabungan Timur, untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar pendidikan agama Islam pada siswa di SMA Negeri 1 Panyabungan Timur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SMA Negeri 1 Panyabungan Timur perlu disikapi dimana saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa tidak fokus pada materi yang diajarkan, siswa masih jauh dari kesungguhan dan keaktifan dalam mendalami materi Pendidikan Agama Islam seperti tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), kurang bertanya, kurang respon pada saat pembelajaran, disebabkan faktor dari dalam diri seseorang seperti faktor kondisi atau kesehatan jasmani, faktor adanya kebutuhan rohani atau perasaan senang dalam hati serta ingin selamat dan bahagia dunia dan akhirat, faktor adanya keinginan untuk mendapat pujian dari orangtua, guru, masyarakat dan teman-teman, faktor adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang telah lalu dengan usaha yang baru dan faktor ingin menjadi juara kelas dan lulus ujian sedangkan penyebab dari luar individu itu sendiri adalah faktor adanya hadiah, faktor alat yang dipakai dalam belajar, faktor adanya hukuman, faktor metode pembelajaran dan faktor masyarakat atau lingkungan sekitar.

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dalam bentuk deskriptif, Untuk mengumpulkan data penulis menggunakan wawancara dan observasi, wawancara dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada subjek, sedangkan observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.<sup>16</sup>

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Marni Anggraeni/2020	Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar	sama-sama meneliti tentang minat belajar siswa menggunakan pendekatan kualitatif	lokasi tempat peneliti tedahulu SDN Hegarmukti 01 Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi dilakukan sedangkan peneliti di SMPN 1 MAESAN Bondowoso
2	Yennita/2015	Minat Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 3 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat	sama-sama meneliti tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS variabelnya sama-sama meneliti faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS	lokasi yang diteliti pun berbeda peneliti tedahulu di SMP Negeri 3 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat sedangkan lokasi penelitian berada di SMPN 1 MAESAN Bondowoso
3	Artinda Sukma/2014	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Siswa Dalam belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri	sama-sama meneliti tentang faktor faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa sama-sama	perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu subyek penelitiannya, lokasi tempat peneliti tedahulu dilakukan SMP Negeri 26

<sup>16</sup> Hasifah, Nur. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar pendidikan agama islam pada siswa di SMA Negeri 1 Panyabungan Timur. Diss. ( skripsi : IAIN Padangsidempuan, 2018).

1	2	3	4	5
		26 Padang Tahun Ajaran 2013/2014	menggunkan metode penelitian deskriptif, dengan kualitatif	padang. Penelitian di SMPN 1 MAESAN Bondowoso
4	Wann Nurdiana Sari, Murtono dan Erik Aditia Ismaya /2021	peran guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa kelas V SDN Tambahmulyo 1	sama-sama meneliti tentang minat belajar siswa sama-sama menggunkan metode penelitian deskriptif, dengan kualitatif	perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu subyek penelitiannya, lokasi tempat peneliti tedahulu dilakukan SDN Tambahmulyo 1
5	Hasifah, Nur 2018	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar pendidikan agama islam pada siswa di SMA Negeri 1 Panyabungan Timur.	sama-sama meneliti tentang faktor faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa sama-sama menggunkan metode penelitian deskriptif, dengan kualitatif	perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu subyek penelitiannya, lokasi tempat peneliti tedahulu dilakukan SMA Negeri 1 Panyabungan Timur.

## B. Kajian Teori

### 1. Pengertian Minat belajar

Salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam segala bidang, baik berupa studi, kerja, hobi atau aktivitas apapun adalah minat. Hal ini dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari. Minat belajar terdiri dari dua kata yakni minat dan belajar, dua kata ini beda arti, untuk itu penulis akan mendefinisikan satu persatu.



#### a. Pengertian Minat

Minat adalah salah satu aspek psikis yang membantu dan mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Minat harus ada dalam diri seseorang, sebab minat merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan. Minat merupakan pangkal permulaan daripada semua aktifitas. Ada berbagai pendapat mengenai pengertian minat, Slameto mengemukakan bahwa, “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus menerus disertai dengan rasa senang.”<sup>17</sup>

Salah satu yang mempengaruhi proses belajar siswa adalah minat. Siswa akan belajar lebih baik apabila dia berminat pada pelajaran tersebut atau sebaliknya apabila siswa tidak berminat terhadap pelajaran tersebut akan menunjukkan hasil yang kurang baik. Ada tidaknya minat terhadap sesuatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, memperhatikan garis miring tidaknya dalam pelajaran tersebut.<sup>18</sup>

Minat diartikan sebagai kecenderungan subjek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi tersebut. Minat juga merupakan dorongan yang kuat dalam belajar, siswa yang berminat

---

<sup>17</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.57

<sup>18</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 83

pada suatu pelajaran akan merasa senang mengerjakan suatu pekerjaan atau melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya.<sup>19</sup>

b. Pengertian belajar

Belajar adalah bagian utama dari kehidupan. Belajar merupakan upaya kita dalam meningkatkan kualitas kehidupan. Dimanapun, kapanpun, baik tua ataupun muda, kita diwajibkan untuk belajar. Belajar tidak hanya dapat kita lakukan di dalam kelas, di luar kelas pun kita dapat melakukan aktifitas belajar sebab seluruh aktifitas yang kita lakukan sehari-hari tidak pernah lepas dari adanya aktifitas belajar.

Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Dalam mendalami definisi dari belajar, Aunurrahman mengungkapkan ada

beberapa hal yang harus kita perhatikan dalam memahami definisi belajar, yakni :<sup>20</sup>

- 1) Belajar merupakan sebuah aktifitas terencana yang dilakukan oleh individu yang melibatkan jasmani serta mental dalam prosesnya.
- 2) Adanya interaksi terhadap lingkungan. Lingkungan dalam hal ini meliputi manusia dan obyek-obyek lainnya yang memungkinkan

<sup>19</sup> W.S. Winkel, *Educational Psychology* (7th Edition), (Boston: Allyn & Bacon, 1998),188

<sup>20</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 36.

individu memperoleh pengetahuan baru maupun yang telah diketahuinya. Belajar menghasilkan perubahan tingkah laku dan juga melibatkan

- 3) Perubahan pada aspek emosional. Meski tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar.

Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat *continuu*, fungsional, positif, aktif, dan terarah. Proses perubahan tingkah laku dapat terjadi dalam berbagai kondisi berdasarkan penjelasan dari para ahli pendidikan dan psikologi.

c. Minat belajar

Dalam pelaksanaan proses belajar tentu saja berkaitan erat dengan adanya minat. Belajar dimulai dengan adanya dorongan, semangat, dan upaya yang timbul dalam diri seseorang sehingga orang itu melakukan kegiatan belajar.<sup>21</sup>

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa minat kesediaan jiwa dalam meningkatkan perhatian, dan memusatkan kegiatan mental individu terhadap suatu objek yang berkaitan dengan dirinya. Dari minat tersebut yang akan menghasilkan dorongan dan juga semangat dalam diri individu untuk belajar. Sedangkan belajar merupakan proses individu dalam memperoleh pengetahuan,

---

<sup>21</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 33.

pengalaman maupun keterampilan dan terdapat interaksi antara individu dan lingkungan belajarnya sehingga menghasilkan perubahan sikap dan tingkah laku dari individu tersebut. Maka dari itu, dalam belajar seseorang harus memiliki minat agar dapat memulai proses belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Jadi dapat kita ketahui bahwasanya, minat belajar adalah ketertarikan individu terhadap proses belajar yang sedang ia lakukan dengan cara memusatkan perhatiannya kepada hal tersebut secara maksimal dan dengan konsentrasi utuh serta menjauhkan pikiran dari segala hal-hal yang dapat mengganggu proses belajar.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar pada hakikatnya terdiri dari dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Adapun penjelasannya mengenai faktor-faktor tersebut antara lain :

### **a. Faktor Internal**

#### **1) Faktor jasmani**

##### **a) Kesehatan**

Sehat berarti kondisi tubuh dalam keadaan baik bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang sangat berpengaruh terhadap belajarnya karena proses belajar seseorang akan terganggu apabila kesehatannya (panca indra) terganggu pula. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan

kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara istirahat, tidur, makan, olahraga secara teratur.

b) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurnanya keadaan tubuh/badan, seperti buta, tuli, patah tangan/kaki, lumpuh dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh ini jelas akan mempengaruhi belajar seseorang, maka orang yang mengalami cacat tubuh hendaknya belajar di lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

2) Faktor psikologis

a) Kecerdasan

Menurut Jean Piaget yang dikutip dalam Asrori mendefinisikan “intelligence” atau intelegensi merupakan

“kecerdasan” yaitu seluruh kemampuan berpikir dan bertindak secara aktif termasuk kemampuan-kemampuan mental kompleks seperti berpikir, mempertimbangkan, menganalisis, mensitensi, mengevaluasi dan menyelesaikan persoalan - persoalan.<sup>22</sup> Purwanto mengutip W. Strein mendefinisikan, “kecerdasan adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru, dengan menggunakan alat-alat berfikir

<sup>22</sup> Asrori, Muhammad. *Psikologi Pembelajaran*. (Bandung: Wacana Prima. . 2007 )43

yang sesuai dengan tujuannya”<sup>23</sup>. Sedangkan menurut Vaan Hoes yang dikutip dari Ahmadi, “Intelegensi merupakan kecerdasan jiwa”.<sup>24</sup>

Berdasarkan konsep di atas, dapat disimpulkan kecerdasan ialah kesanggupan untuk belajar. berpikir cepat, membuat keputusan baik, menangkap dan memproses kesan bisa meningkatkan pengambilan keputusan di masa depan, sehingga masuk akal untuk memainkan peran penting dalam desain kurikulum.

#### b) Bakat

Setiap individu memiliki bakat yang berbeda-beda. Tidak semua anak memiliki bakat di segala bidang. Anak yang berbakat di bidang musik, bisa jadi ia lemah di bidang olah raga atau sebaliknya. Menurut Ahmadi dan Supriyono, “Bakat adalah potensi/kecakapan dasar yang dimiliki sejak lahir.”<sup>25</sup>

Biasanya bakat sangat bergantung pada pembawaan orang tua.

Orang tua yang berkecimpung di bidang kesenian, anaknya akan mudah mempelajari seni suara, tari, dan lain lain yang berhubungan dengan seni.

Ahmadi dan Supriyono mengungkapkan, “Seseorang akan mudah mempelajari sesuatu apabila hal tersebut sesuai

<sup>23</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 52

<sup>24</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi belajar*. (Jakarta : Rineka Cipta 2004),

<sup>25</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013),. 82

dengan bakatnya. Apabila seorang anak harus mempelajari sesuatu yang lain dari bakatnya, maka anak tersebut akan cepat merasa bosan, mudah putus asa, dan tidak senang.”<sup>26</sup> Sebab bakat merupakan faktor pendukung anak dalam sukses melakukan suatu hal. Apabila anak sukses dalam suatu hal dan dapat melakukannya dengan mudah, dengan sendirinya anak akan menyukai hal tersebut.

Bakat sangat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu. Oleh karenanya adalah hal yang tidak bijaksana apabila orangtua memaksakan kehendaknya menyekolahkan anaknya pada jurusan keahlian tertentu tanpa mengetahui terlebih dahulu bakat yang dimiliki oleh anaknya, sebab hal tersebut akan berpengaruh buruk terhadap prestasi belajarnya.

#### c) Motivasi

Dalam proses belajar, motivasi sangat dibutuhkan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar, tidak akan mungkin melakukan aktifitas belajar. Motivasi merupakan faktor pendorong akan adanya minat.

Motivasi adalah sesuatu yang dapat membangkitkan keinginan (impuls) diri sendiri, yang diwujudkan sebagai perubahan tingkah laku untuk mencapai suatu tujuan. Dari

---

<sup>26</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono ..82

pengertian para ahli tentang motivasi yang diungkapkan oleh Dimiyati dan Mudjiono, “Motivasi memiliki tiga komponen utama, yaitu (a) kebutuhan, (b) dorongan, (c) tujuan.”<sup>27</sup> Ketika seorang individu merasa bahwa apa yang dia miliki berbeda dengan apa yang dia miliki. Mengharapkan Ketika ada keseimbangan, permintaan muncul. Misalnya, siswa merasa bahwa hasil belajarnya rendah, padahal ia memiliki buku pelajaran yang memadai. Ia merasa memiliki cukup waktu, tapi ia kurang baik dalam mengatur waktu. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. Misalnya, seorang siswa kelas 3 menginginkan untuk masuk ke fakultas teknik, sedangkan dalam pelajaran matematika, fisika, kimia, ia mendapatkan nilai yang rendah. Menyadari hal itu, maka siswa tersebut mengambil kursus pada mata pelajaran yang nilainya rendah.

Tujuan adalah hal yang ingin dicapai oleh seorang individu.

d) Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap siswa yang positif terutama kepada guru dan mata pelajaran yang

---

<sup>27</sup> Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 80-81



guru sajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut. Sebaliknya sikap negatif siswa terhadap guru dan mata pelajaran, apalagi jika diiringi kebencian kepada guru dan mata pelajaran dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa tersebut.<sup>28</sup>

Dalam psikologi perkembangan, anak pada usia remaja mengalami beberapa perkembangan yakni perkembangan fisik, kognisi dan sosioemosi yang mana dapat dikatakan, masa ini adalah masa rentan bagi seorang remaja sebab di masa ini remaja berada pada tahap peralihan dari penggunaan penalaran konkret ke penerpaan formal. Remaja mulai menyadari keterbatasan pemikiran mereka. remaja cenderung meningkatkan rasa harga diri dan penolakan dapat menimbulkan persoalan emosi yang serius.<sup>29</sup>

Sikap seorang siswa begitu beragam, ada yang berkeras

hati, tekun dan sungguh-sungguh dalam belajar, ada juga yang malas-malasan. Hal tersebut akan banyak sekali ditemui oleh para guru di lapangan.

#### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan sosial.

<sup>28</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), .132

<sup>29</sup> Robert E. Slavin, *Educational Psychology: Theory and Practice, 9th ed.*, (New Jersey: Pearson Education, Inc, 2009), 107-110.

## 1) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan pendidikan informal yang diakui dalam dunia pendidikan. Keluarga merupakan fondasi awal akan seperti apa pribadi anak akan terbentuk dan itu juga akan sangat berpengaruh pada pola pikir serta proses belajar anak.

Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi kegiatan belajar anak. ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberikan dampak terhadap aktifitas belajar anak.<sup>30</sup>

Ada beberapa faktor dalam keluarga yang mempengaruhi minat belajar pada anak yaitu :

### a) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya sangat besar pengaruhnya terhadap belajar si anak. Hal ini dipertegas lagi oleh pernyataan Sutjipto Wirowidjojo dalam Slameto, yang

menyatakan bahwa “ Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama, keluarga yang sehat besar artinya bagi pendidikan dalam lingkup kecil, tetapi menentukan untuk pendidikan dalam lingkup besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia.<sup>31</sup>

<sup>30</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 30.

<sup>31</sup> Slameto (2010) *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010 ),,5

b) Hubungan Antar Anggota Keluarga

Hubungan antar anggota keluarga yang terpenting adalah hubungan orang tua dan anaknya, anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga lainnya. Wujud hubungan itu misalnya apakah hubungan itu penuh kasih sayang dan pengertian atau sebaliknya.

c) Suasana Rumah

Maksud suasana rumah di sini sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang tegang, sering terjadi cekcok, semrawut tentunya akan mengganggu belajar anak, tetapi jika suasana rumah yang tenang dan tenteram maka anak dapat belajar dengan baik.

d) Ekonomi Keluarga

Kondisi ekonomi keluarga erat kaitannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti buku, alat tulis-menulis, penerangan dan lain-lain. Semua itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

e) Pengertian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Jangan mengganggunya dengan pekerjaan rumah jika ia sedang

belajar. Jika anak mengalami kesulitan dalam belajar, sedapat mungkin membantunya atau bila perlu menghubungi gurunya untuk mengetahui perkembangan si anak.

Dengan demikian kesimpulannya adalah bahwasanya orang tua harus sangat berhati-hati dalam mendidik anak, jangan sampai cara mendidik orang tua membuat anak menjadi kerdil dalam pengetahuan, keterampilan serta kepribadiannya yang nantinya juga akan berefek pada hasil belajarnya.

## 2) Lingkungan Sekolah

Sekolah sebagai tempat peserta didik untuk melakukan aktifitas belajar secara formal, keadaanya berpengaruh pada minat belajar peserta didik. Sekolah juga tidak kalah pentingnya di dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang baik, meliputi kurikulum, metode mengajar, guru dan peserta didik, dan Disiplin Sekolah.

### a) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Jelaslah bahan pelajaran mempengaruhi belajar siswa dan kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik pula terhadap belajar.

### b) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Cara mengajar haruslah setepat dan seefektif mungkin agar siswa dengan baik dapat menerima, menguasai dan mengembangkan pelajaran.

### c) Hubungan Guru dengan siswa, siswa dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dan siswa. Proses tersebut dipengaruhi oleh hubungan antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa lainnya. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab, menyebabkan KBM kurang lancar, sehingga siswa merasa jauh dari guru dan segan untuk berpartisipasi aktif dalam belajar.

### 3) Lingkungan sosial

Ruang lingkup lingkungan sosial dalam hal ini adalah masyarakat, tetangga, teman sepermainan, lembaga sosial dan keagamaan, sarana-prasarana serta budaya di sekitar perkampungan siswa tersebut.

Lingkungan sosial yang kurang mendukung seperti kondisi lingkungan yang kumuh, serba kekurangan dan anak-anak pengganggu akan sangat mempengaruhi aktifitas belajar siswa. Siswa tersebut akan mengalami kesulitan belajar ketika

mebutuhkan teman belajar untuk berdiskusi, meminjam alat-alat belajar yang belum dimilikinya.<sup>32</sup>

Lingkungan masyarakat yang asri, tentram dan rukun dapat membantu menciptakan perkembangan psikologis anak ke arah yang lebih baik. Sebab dalam lingkungan tersebut terdapat interaksi yang baik yang dapat menumbuhkan mental yang sehat pada anak. Kelengkapan sarana dan prasarana di lingkungan sekitar juga dapat menunjang keberhasilan belajar pada anak.

Tidak dapat dipungkiri bahwa anak didik hidup dalam komunitas masyarakat yang heterogen. Segala macam persoalan dalam masyarakat merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan yang heterogen tersebut. Dengan demikian kembali pada faktor keluarga yang merupakan fondasi dasar bagi anak didik untuk menyaring segala aktifitas yang ada di lingkungan sekitar.

### 3. Ciri-Ciri Minat Belajar

Minat peserta didik bisa timbul dari beragam sumber antara lain pertumbuhan insting dan hasrat, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan, pendidikan, dan sebagainya

Elizabeth Hurlock dalam Susanto menyebutkan ada tujuh ciri-ciri minat studi yaitu:<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup>Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 138

<sup>33</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2016), 62.

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar
- c. Perkembangan minat mungkin terbatas
- d. Minat tergantung pada kesempatan belajar
- e. Minat dipengaruhi oleh budaya
- f. Minat berbobot emosional
- g. Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya

Pendidik harus mengetahui ciri-ciri minat yang ada pada peserta didik, dengan begitu pendidik dapat membedakan mana peserta didik yang berminat dalam belajar dan mana peserta didik yang tidak berminat dalam belajar, Menurut Slameto siswa yang berminat dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:<sup>34</sup>

- a. Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus
- b. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya
- c. Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati
- d. Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya dari pada hal yang lainnya
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktifitas dan kegiatan.

---

<sup>34</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 57.

Dari beberapa pendapat tersebut bisa disimpulkan ciri-ciri minat belajar ialah kecenderungan mengengang sesuatu secara terus menerus, puas terhadap dengan diminati, selalu berpartisipasi dalam pendidikan, dan dipengaruhi oleh budaya. Jadi ketika anak didik mempunyai minat dalam studi, maka ia akan terus berpartisipasi aktif pada proses aktivitas pendidikan.

#### 4. Ilmu Pengetahuan Sosial

##### a. Pengertian IPS

Ilmu pengetahuan sosial merupakan bidang studi yang mempelajari dan menganalisis gejala masalah sosial dimasyarakat dari berbagai kehidupan yang bertujuan membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri di tengah-tengah perkembangan zaman yang berubah-ubah. Seperti dengan dikemukakan oleh Supardi “IPS menggambarkan kajian dari beragam cabang ilmu sosial dan humaniora. IPS juga menelaah masalah-

masalah sosial kemasyarakatan dan kebangsaan seiring dengan pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan dunia global”.<sup>35</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat diartikan sebagai kajian terpadu dari ilmu-ilmu sosial dan untuk mengembangkan potensi kewarganegaraan. Di dalam program persekolahan Ilmu Pengetahuan Sosial dikoordinasikan sebagai bahan sistematis dan dibangun di atas

---

<sup>35</sup> Supardi, *Dasar-dasar Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), 184



beberapa disiplin ilmu antara lain antropologi, ilmu politik, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat psikologi, agama, sosiologi, dan juga mencakup materi yang sesuai dari humaniora, matematika, dan ilmu-ilmu alam.

Sementara Djahiri dan Ma'mun berpendapat bahwa: "IPS atau studi sosial konsep-konsepnya merupakan konsep pilihan dari berbagai ilmu lalu dipadukan dan diolah secara didaktis-pedagogis sesuai dengan tingkat perkembangan siswa". Sedangkan mengenai IPS Somantri berpendapat, bahwa: "Istilah IPS merupakan subprogram pada tingkat pendidikan dasar dan menengah, maka lahirlah nama Pendidikan IPS.<sup>36</sup>

IPS merupakan mata pelajaran yang sangat dekat dengan siswa, karena siswa dapat secara langsung belajar dilingkungan masyarakatnya sendiri. Ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dapat langsung diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat merupakan objek dari mata pelajaran IPS sehingga pendekatan yang digunakan untuk mata pelajaran IPS cenderung kontekstual. Pembelajaran IPS di SMP/MTs dilakukan dengan menggunakan pendekatan terpadu.

Depdikbud dalam Supardi menyatakan bahwa model pembelajaran terpadu pada hakikatnya merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual

---

<sup>36</sup> Triyanto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara), 171.

maupun kelompok aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik dan otentik. Melalui pembelajaran terpadu siswa dapat memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan tentang hal-hal yang dipelajarinya.<sup>37</sup>

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial secara umum ialah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

Bila ditinjau dari ruang lingkup, objek dan tujuannya maka dapat dikatakan bahwa IPS adalah suatu mata pelajaran yang mempelajari, menelaah, dan menganalisis gejala dan masalah sosial dalam masyarakat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu.<sup>38</sup>

Tujuan pendidikan IPS di Indonesia pada dasarnya mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), sikap dan nilai (attitudes and values) yang dapat dipergunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik.

---

<sup>37</sup> Supardi, *Dasar-dasar Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), 194.

<sup>38</sup> Edy Surahman, dkk, "Peran Guru IPS Sebagai Pendidik dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Siswa SMP," *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 4, No. 1 (2017), h.3.

Dalam hal ini mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan bermasyarakat dengan pendekatan mata pelajaran IPS tersebut diharapkan agar peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas serta mendalam, dalam keilmu sosial yang saling berkaitan.<sup>39</sup>

Tujuan mata pelajaran IPS SMP/MTs yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.

Di tingkat SMP/MTs, ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek: a) manusia, tempat, dan lingkungan, b) waktu, keberlanjutan, dan perubahan, c) sistem sosial dan budaya, d) perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

---

<sup>39</sup> Dadang Supardan, *Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara 2015).

c. Dimensi dan Karakteristik mata pelajaran IPS

Mata pelajaran IPS yang komprehensif adalah mata pelajaran yang mencakup empat dimensi meliputi.<sup>40</sup>

1) Dimensi Pengetahuan

Setiap orang memiliki wawasan tentang pengetahuan sosial yang berbeda-beda.

Secara konseptual, pengetahuan (knowledge) memiliki karakteristik sebagai berikut:

a) Fakta

Dalam pendidikan IPS, diharapkan peserta didik bisa mengenal beragam jenis fakta khususnya dengan berkaitan dengan kehidupannya.

b) Konsep

Konsep dasar yang relevan untuk mata pelajaran IPS tingkat SMP/MTs diambil terutama dari disiplin ilmu-ilmu sosial

(geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi). Mengembangkan konsep merupakan tujuan pembelajaran IPS yang harus dicapai oleh para peserta didik dengan bimbingan guru.

2) Dimensi Keterampilan (skill)

Selain mempelajari dimensi pengetahuan, bidang riset Ilmu Sosial banyak menekankan pada dimensi keterampilan. Kesanggupan untuk mengatur dan menggunakan pengetahuan ialah

---

<sup>40</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), 48.

keterampilan penting untuk melatih anak didik untuk demokrasi dalam masyarakat demokratis melalui keputusan tepat.. Komponen IPS dari proses pendidikan meliputi komponen-komponen berikut:

a) Keterampilan meneliti.

Keterampilan ini dipergunakan untuk mengumpulkan dan mengelolah data. Ada beberapa karakteristik keterampilan meneliti dalam proses pembelajaran IPS, yaitu :

- 1) Mampu mengidentifikasi dan mengungkapkan masalah.
- 2) Mengumpulkan data dan mengelolah data.
- 3) Menafsirkan data.
- 4) Menganalisis data dan menyiapkan.

b) Keterampilan berpikir.

Keterampilan berfikir dapat membantu para peserta didik dalam proses pembelajaran aktif di kelas. Karakteristik

keterampilan berfikir adalah:

- 1) Mengkaji dan menilai data secara kritis.
- 2) Merencanakan.
- 3) Merumuskan faktor sebab dan akibat.
- 4) Menyarankan berbagai solusi alternative.
- 5) Mengajukan pendapat dari perspektif yang berbeda.

c) Keterampilan Partisipasi dan komunikasi.

Dalam belajar IPS, siswa perlu dibelajarkan bagaimana berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain dan setiap siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pemahaman dan perasaannya secara jelas, efektif dan kreatif. Salah satu karakteristik keterampilan partisipasi social dan komunikasi yaitu:

- (1) Berbagi tugas dan pekerjaan dengan orang lain.
- (2) Menerima kritik dan saran.

3) Dimensi nilai dan sikap (values dan attitude).

Nilai adalah seperangkat keyakinan atau prinsip perilaku yang telah mempribadi dalam diri peserta didik yang terungkap ketika berfikir dan bertindak. Nilai dapat dibedakan atas nilai substantif dan nilai procedural.

a) Nilai substansive

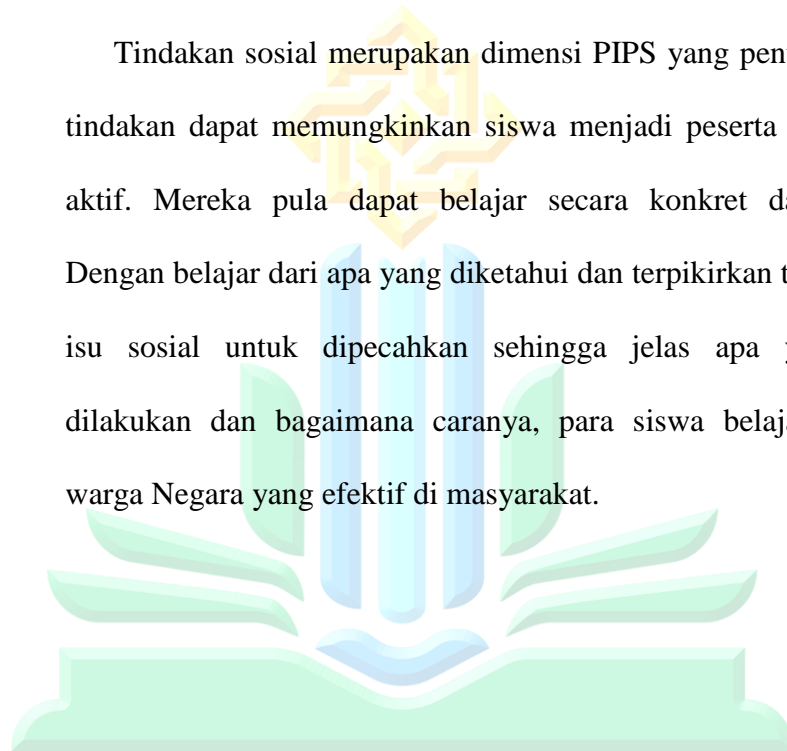
Nilai substantive adalah keyakinan yang telah dipegang oleh seseorang dan umumnya hasil belajar, bukan sekedar menanamkan atau menyampaikan informasi semata. Peserta didik perlu mengetahui bahwa ada keragaman nilai (budaya, moral, agama dan politik) dalam masyarakat dan mereka perlu mengetahui isi nilai dan implikasi dari nilai-nilai tersebut. Sehingga peserta didik akan menjadi trampil dalam mengenal dan menganalisis kedudukan nilai dari aneka ragam kelompok.

b) Nilai Procedural

Nilai procedural yang perlu diterapkan saat pembelajaran IPS antara lain nilai kemerdekaan toleransi, kejujuran, menghormati kebenaran dan menghargai pendapat orang lain.

4) Dimensi Tindakan (Action)

Tindakan sosial merupakan dimensi PIPS yang penting karena tindakan dapat memungkinkan siswa menjadi peserta didik yang aktif. Mereka pula dapat belajar secara konkret dan praktis. Dengan belajar dari apa yang diketahui dan terpikirkan tentang isu-isu sosial untuk dipecahkan sehingga jelas apa yang akan dilakukan dan bagaimana caranya, para siswa belajar menjadi warga Negara yang efektif di masyarakat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>41</sup> Dalam penelitian kualitatif peneliti menggali informasi secara mendalam melalui kegiatan berinteraksi secara langsung dengan melakukan wawancara kepada partisipan atau subyek pemilik informasi. Data yang dihasilkan yaitu berbentuk deskripsi baik itu berupa ucapan dari individu, kata-kata yang tertulis, atau bisa juga perilakunya secara keseluruhan.<sup>42</sup> Berdasarkan definisi di atas penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung yang mana peneliti mengamati langsung fenomena yang terjadi di lapangan dan juga dideskripsikan dalam bentuk uraian kata.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana

---

<sup>41</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), 58

<sup>42</sup> Muhith, Rahmat Baitullah, Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bildung, 2020), 39.



adanya pada saat penelitian berlangsung.<sup>43</sup> Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Penelitian ini berdasarkan pada ketertarikan peneliti terhadap Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Maesan.

## **B. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian hendak dilakukan. Lokasi penelitian diambil di SMPN 1 Maesan Kabupaten Bondowoso. Alasannya peneliti memilih lokasi tersebut karena terdapat subjek/informan penelitian yang sesuai dengan kriteria yang di inginkan mengenai minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Maesan Kabupaten Bondowoso.

## **C. Subjek Penelitian**

Dalam menentukan subyek penelitian atau untuk menentukan siapa yang menjadi sumber data yang peneliti tuju, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, agar kriteria informan yang diperoleh sesuai dengan tujuan peneliti, *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya, orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan oleh peneliti, agar dapat memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana. 2012 ),. 34.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017 ). 216

Untuk mendapatkan informasi terhadap objek yang akan diteliti maka peneliti membutuhkan subjek sebagai informan (orang yang memberikan informasi) dalam penelitian ini yang akan dijadikan sebagai informan (subjek penelitian) adalah:

1. Kepala SMPN 1 Maesan :RIDUWAN,S.Pd, M.M
2. Guru Mata Pelajaran Ips :Drs. AGUS SUMARSONO
3. Siswa dan Siswi kelas VII SMPN 1 Maesan :Siti Amalatul Jannah  
Alfina Trisia Y
4. Orang Tua siswa-siswi : Aminah, subaidah

Subyek penelitian ini dipilih berdasarkan kesesuaian informan yang dapat memberikan informasi atau yang dapat memenuhi tujuan penelitian yang telah di tentukan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara), dan dokumentasi. Dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan

mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu, dan keadaan tertentu.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini, jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi partisipatif, observasi partisipatif yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis tentang kejadian-kejadian, perilaku obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Dalam observasi ini, penulis mengamati kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Seperti proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, metode pembelajaran yang digunakan, sarana dan prasarana, kondisi siswa saat belajar. Teknik ini digunakan agar penulis dapat melihat dan mendengar secara langsung pengalaman yang dialami obyek yang diteliti, sehingga dapat mempelajari pola dan perilaku obyek yang diteliti.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai tehnik

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308

pengumpulan data apabila peneliti ini melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti dalam penelitiannya.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur (*Unstructured Interview*), yaitu wawancara yang bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Teknik tersebut digunakan dalam penelitian, agar pelaksanaan wawancara lebih bebas dan bisa menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat dan memperjelas data yang telah diperoleh dari observasi, yaitu data apa saja Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS .

### 3. Dokumentasi,

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, dokumen biasanya dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaan. Sedangkan dokumen resmi berupa memo pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga masyarakat, majalah atau bulletin.<sup>46</sup>

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data-data berupa foto kegiatan ,data

---

<sup>46</sup> Lexy J Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung, Remaja: Rosdakarya, 2017), 219.

siswa, rekaman wawancara dengan guru dan profil sekolah SMPN 1 MAESAN Kabupaten Bondowoso.

## E. Analisis Data

Dalam penelitian ini data-data yang di kumpulkan berupa kata-kata serta suatu tindakan karena peneliti menggunakan deskriptif kualitatif.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain".<sup>47</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengolahan dan analisis data menurut Miles, Huberman dan Saldana sebagai berikut.<sup>48</sup>

### 1. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, . 245

<sup>48</sup> Matthew B.Miles, A. Micheal Huberman, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (California: SAGE Publications, 2014), 31

## 2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*conclusions drawing*)

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru, dalam pengertian lain temuan tersebut masih bersifat samar-samar atau kurang jelas. Disini peneliti berusaha memperjelas dengan menggunakan teori yang sudah teruji keberhasilannya, lalu peneliti menganalisis temuan baru tersebut

sehingga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data yaitu Kondensasi Data (*data condensation*), Penyajian Data (*data display*), Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*)".

## F. Keabsahan data

Uji Keabsahan Data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan menggunakan cara Triangulasi. Triangulasi yaitu pengecekan data dengan menggunakan beragam sumber, teknik dan waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yakni sumber akan digunakan

untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.<sup>49</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi dari beberapa sumber data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Sebelumnya, peneliti sudah melakukan studi lapangan (observasi). Oleh karena itu, peneliti telah mengetahui kondisi di lapangan seperti apa, selanjutnya peneliti melakukan studi lapangan ke beberapa rumah peserta didik untuk mengetahui kondisi sosial serta aktivitas apa saja yang terjadi. Selanjutnya, peneliti melakukan perbandingan hasil data, apakah data-datanya menunjukkan hasil yang saling berkaitan atau bertolak belakang. Setelah itu, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan yakni guru, siswa, dan orang tua murid terkait kegiatan pembelajaran peserta didik dan minat belajarnya di sekolah maupun di rumah guna menunjang hasil dari sumber data sebelumnya yakni observasi.

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.<sup>50</sup> Beberapa tahapan-tahapan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 74

<sup>50</sup> Tim Penyusun, 50.

## 1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahapan ini yaitu tahap awal yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian, dalam tahapan ini ditentukan apa saja yang perlu dilakukan oleh peneliti sebelum terjun ke lokasi penelitian atau ke lapangan obyek studi. Tahap pra-lapangan terdiri dari :

### a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahapan selanjutnya yaitu peneliti terlebih dahulu membuat atau menyusun suatu rancangan penelitian yang akan dilakukan, adapun rancangan penelitian yang ditetapkan yaitu berisi: latar belakang dilakukannya penelitian, alasan dilakukannya penelitian, jadwal penelitian dan tempat yang dipilih untuk melakukan penelitian, rancangan teknik untuk mengumpulkan data, analisis data, dan rancangan keabsahan data penelitian.

### b. Pengurusan surat izin

Penelitian yang akan dilakukan termasuk penelitian yang sifatnya formal dan dilakukan di luar kampus maka diperlukan surat izin atau surat pengantar dari kampus sebagai bentuk permohonan izin untuk melakukan penelitian yang diajukan kepada ketua lembaga atau kepala sekolah SMPN 1 Maesan. Setelah pihak terkait telah memberikan izin untuk melakukan penelitian maka selanjutnya peneliti dapat melakukan tahapan-tahapan selanjutnya.



c. Melihat situasi dan kondisi di lapangan

Penilaian atau pengamatan langsung di lapangan bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan dan situasi di lingkungan sosial tempat di lakukannya penelitian. Dengan adanya kunjungan ke lokasi penelitian sebelum di lakukan penelitian diharapkan peneliti mampu beradaptasi dengan lingkungan dan mampu menyesuaikan diri dengan kondisi atau keadaan lingkungan penelitian.

d. Mempersiapkan segala hal yang di perlukan dalam penelitian

Sebelum penelitian dilakukan atau sebelum peneliti memulai penelitiannya, peneliti terlebih dahulu menyiapkan segala hal yang di butuhkan untuk mengumpulkan data di lapangan. Beberapa hal yang di persiapkan yaitu instrumen penelitian yang meliputi daftar pertanyaan yang di gunakan untuk wawancara, dan pencatatan dokumen yang di butuhkan.

2. Tahap pelaksanaan

Setelah semua persiapan sudah di laksanakan dan dianggap matang, selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan penelitian, pada tahap ini peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan di lapangan dengan menggunakan metode yang telah di tentukan sebelumnya. Kegiatan-kegiatan yang di lakukan peneliti dalam tahapan ini yaitu:

a. Pengumpulan Data

Proses mengumpulkan data dilakukan dengan menyesuaikan pada jadwal serta metode yang sebelumnya sudah di tentukan yaitu observasi, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi.

b. Pengolahan Data

Setelah semua data sudah terkumpul, kemudian data akan diolah atau istilahnya yaitu proses pengolahan data yang bertujuan untuk memudahkan proses analisis data.

c. Analisis Data

Setelah data yang di dapatkan telah tersusun dan terkumpul, selanjutnya yaitu proses analisis data yang di lakukan dengan teknis analisis kualitatif data. Setelah selesai hasil analisis data kemudia di tulis dalam hasil temuan dan paparan data.

3. Tahap pelaporan

Dalam tahapan ini, kegiatan peneliti yaitu penyusunan laporan penelitian yang mana di sesuaikan dengan pedoman tulisan karya ilmiah yang berlaku di UIN KHAS Jember. Laporan tersebut kemudian di serahkan kepada dosen pembimbing untuk di koreksi dan mendapatkan masukan sebagai bahan perbaikan bagi mahasiswa, sesuai dengan arahan dan masukan dari dosen selanjutnya peneliti melakukan perbaikan atau revisi laporan. Hal ini dilakukan sampai hasil penelitian sudah dinyatakan siap dan layak untuk diujikan.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Gambaran objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi sasaran untuk diteliti yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

##### 1. Identitas Sekolah

**Gambar 4.1**  
**Profil UPTD SPF SMPN 1 Maesan**



- a. Nama : UPTD SPF SMPN 1 Maesan
- b. NIS/NSS/NDS : 20521809
- c. Alamat : Jl Sukowono
- d. Desa/Kelurahan : Sumpersari
- e. Kecamatan/Kota (LN) : Kec. Maesan
- f. Kab.-Kota/Negara (LN) : Kab. Bondowoso
- g. Propinsi/Luar Negeri (LN) : Prov. Jawa Timur

- h. Akreditasi : A
- i. Email : [smpnsatumaesan@yahoo.com](mailto:smpnsatumaesan@yahoo.com)
- j. Website : [smpn1maesan@yahoo.com](http://smpn1maesan@yahoo.com)
- k. Luas Tanah : 14.976 m<sup>2</sup><sup>51</sup>

## 2. Visi dan Misi SMPN 1 Maesan

### a. Visi SMPN 1 Maesan

“ Terwujudnya Sekolah Yang Berprestasi, Berkepribadian, dan Berwawasan Lingkungan, Berdasarkan Iman dan Taqwa “

### b. Misi SMPN 1 Maesan

Melaksanakan pembelajaran yang efektif, efisien, inovatif, kreatif dan menyenangkan

- 1) Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif
- 2) Meningkatkan keunggulan Non-akademik melalui pembinaan pengembangan diri yang berbudi pekerti luhur
- 3) Menumbuhkan kembangkan kesadaran hidup berwawasan lingkungan bersih dan rindang

- 4) Meningkatkan kegiatan keagamaan dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.<sup>52</sup>

## 3. Struktur organisasi UPTD SPF SMPN 1 Maesan

Setiap lembaga pendidikan tidak terlepas dari adanya struktur organisasi, yang mana struktur organisasi tersebut mempunyai fungsi untuk menjelaskan kedudukan dari masing-masing guru. Berikut struktur

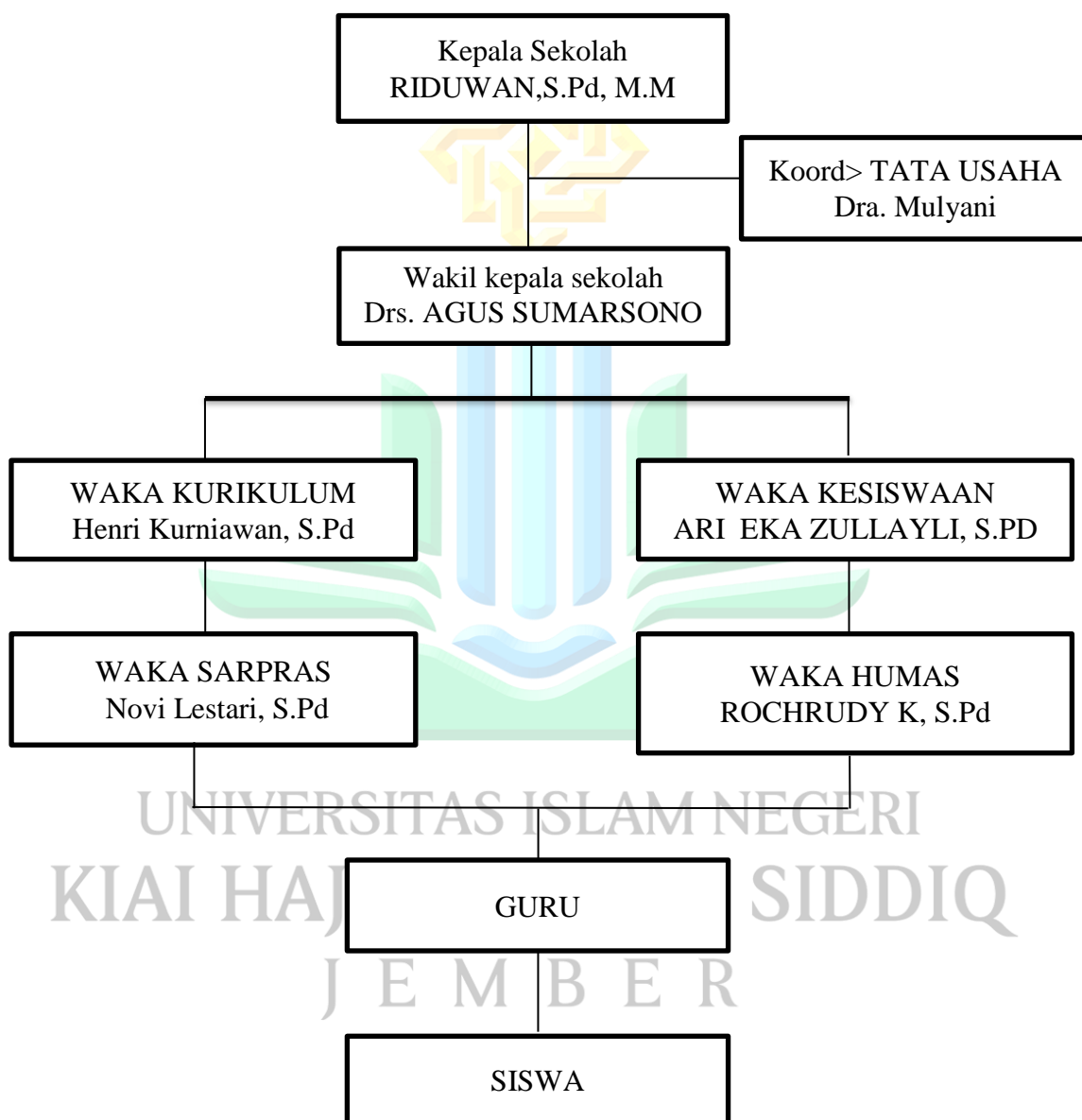
<sup>51</sup> SMPN 1 Maesan “Identitas SMPN 1 Maesan”, 21 Mei 2022

<sup>52</sup> SMPN 1 Maesan “ Visi dan Misi SMPN 1 Maesan “ 21 Mei 2022

organisasi UPTD SPF SMPN 1 Maesan yang didapati peneliti dari hasil observasi.<sup>53</sup>

**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi**

**UPTD SPF SMPN 1 Maesan Tahun 2021/2022**



<sup>53</sup> SMPN 1 Maesan "Struktur organisasi SMPN 1 Maesan" 21 Mei 2022

## 4. Data Guru dan Karyawan UPTD SPF SMPN 1 Maesan

Daftar pendidik dan tenaga kependidikan di SMPN 1 Maesan pada tabel berikut.

**Tabel 4.1**  
**Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan**  
**UPTD SPF SMPN 1 Maesan**

No	Nama / NIP	Jabatan
1	RIDUWAN,S.Pd, M.M	Kepala Sekolah
	NIP. 19650426 198901 1002	
2	Drs. Agus Sumarsono	Wakil Kepala Sekolah
	NIP 19650801 198903 1 008	
3	Ari Eka Zullayli, S.Pd	Ur. Kesiswaan
	NIP 19840817 200902 2 011	
4	Henri Kurniawan, S.Pd	Ur. Kurikulum
	NIP. 19820720 201410 1 002	
5	Novi Lestari, S.Pd	Ur. Sarana Prasarana
	NIPPK 19831116202121212003	
6	Nurnadifah, S.Pd	Guru
	NIP 19630414 198412 2 002	
7	Sujadji, S.Pd	Guru
	NIP 19620605 198512 1 003	
8	Gatot Soebagijo, S.Pd	Guru
	NIP 19640515 198512 1 002	
9	Rochrudy Kelanadjaja, S.Pd	Guru
	NIP 19630703 198703 1 015	
10	Dra. Sri Wahyuningsih	Guru
	NIP 19661110 199203 2 007	
11	Setyo Pujo H, S.Si, MP.	Guru
	NIP 19681201 200501 1 009	
12	Abdul Rajik, S.Pd	Guru
	NIP 19701012 199903 1 007	
13	Tatik Sri Widyaningsih	Guru
	NIP 19641117 198601 2 003	
14	Munifah Rafiud D. S.Ag	Guru
	NIP 19730515 200003 2 003	
15	Rini Jamilatul K,S.Pd	Guru
	NIP 19790607 200312 2 005	
16	Supihermi, S.Pd	Guru
	NIP 19690906 200701 2 022	
17	Fahrudin Ahmadi, S. Kom	Guru

	NIP 19760705 200902 1 001	
18	Adi, S.Pd	Guru
	NIP 19800307 200902 1 002	
19	Dwi Saputra, S.Sn	Guru
	NIP 19820923 201001 1 015	
20	Duwi Susanti, S.Pd	Guru
	NIP. ~	
21	Samsul Arifin, S.Pd	Guru
	NIP. ~	
22	Renny Komahriah, S.Pd	Guru
	NIP. ~	
23	Djilly Ristian Hadi, S.Pd	Guru
	NIP ~	
24	Moh. Abdi Sudirja, S.Pd	Guru
	NIP. ~	
25	Maryoso, S.Pd	Kepala Tata Usaha
	NIP 19700201 200012 1 003	
26	Dra. Mulyani	TU
	NIP 19650624 200701 2 007	
27	Abu Hasan	Pesuruh
	NIP 19691011 200701 1 009	
28	Samsul Arifin	Penjaga
	NIP. 19700129 201001 1 001	
29	Wahyudi	Operator
	NIP. ~	
30	Wiwik Anggraeni	TU
	NIP. ~	
31	Junaidi	Pesuruh
	NIP. ~	
32	Hariyanto	Penjaga Malam <sup>54</sup>
	NIP. ~	

#### 5. Data Siswa UPTD SPF SMPN 1 Maesan.

Siswa UPTD SPF SMPN 1 Maesan berjumlah 312 orang yang terbagi di 12 ruang kelas, siswa tersebut terdiri dari beberapa rombongan belajar, sebagaimana dijelaskan pada table berikut :

<sup>54</sup> SMPN 1 Maesan “ Data Guru dan Karyawan SMPN 1 Maesan “ 21 Mei 2022

**Tabel 4.2**  
**Data Siswa UPTD SPF SMPN 1 Maesan**

NO	Kelas	L	P	Jumlah
1	VII A	10	18	28
	VII B	12	16	28
	VII C	8	17	25
	VII D	11	5	16
2	VIII A	12	18	30
	VIII B	12	19	31
	VIII C	9	22	31
	VIII D	12	4	16
3	IX A	15	16	31
	IX B	18	10	28
	IX C	22	10	32
	IX D	14	2	16
Jumlah		155	157	312 <sup>55</sup>

6. Sarana dan Prasarana Pendidikan UPTD SPF SMPN 1 Maesan

Berikut terkait fasilitas pendidikan yang ada di UPTD SPF SMPN 1 Maesan.

**Tabel 4.3**  
**Sarana dan Prasarana Pendidikan UPTD SPF SMPN 1 Maesan**

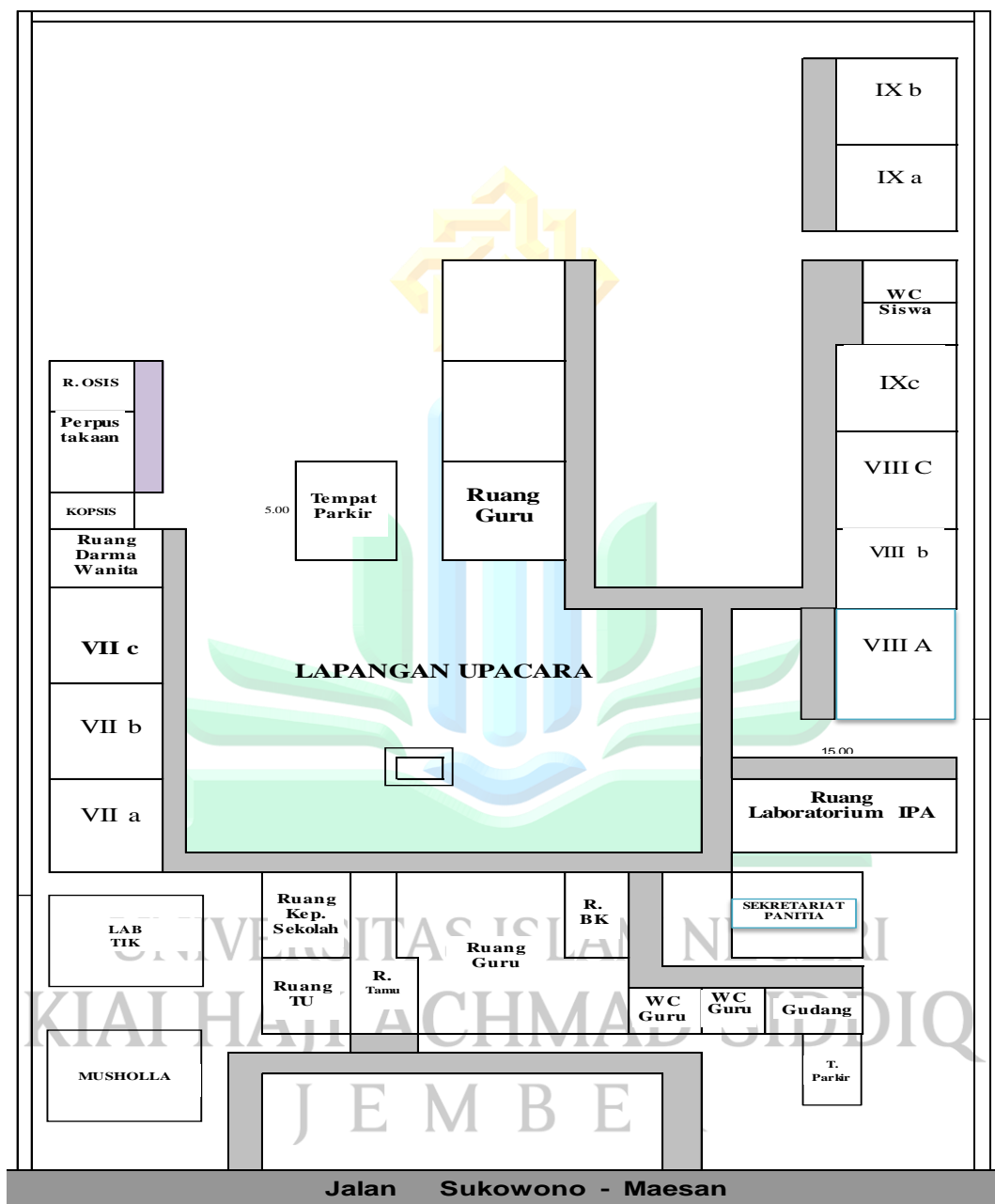
No.	Prasarana	jumlah
1	Ruang kelas	12 Ruang
2	Laboratorium IPA	1
3	Laboratorium TIK	1
4	Perpustakaan	1
5	Ruang UKS	1
6	Koperasi Sekolah	1
7	Ruang kantor Guru	1
8	Ruang TU	1
9	Ruang Kep Sek	1
10	Ruang OSIS	1
11	Ruang BK	1
12	Musholla	1
13	Armada sekolah	1
14	Komputer siswa	32
15	Perlengkapan Drumband	1 Set
16	Perlengkapan Hadrah	1 Set <sup>56</sup>

<sup>55</sup> SMPN 1 Maesan "Data Siswa UPTD SPF SMPN 1 Maesan" 21 Mei 2022



7. Denah Sekolah SMPN 1 Maesan<sup>57</sup>

**Gambar 4.3**  
Denah Sekolah SMPN 1 Maesan



<sup>56</sup> SMPN 1 Maesan "Sarana dan Prasarana SMPN 1 Maesan" 21 Mei 2022

<sup>57</sup> SMPN 1 Maesan "Denah Sekolah SMPN 1 Maesan" 21 Mei 2022

## **B. Penyajian dan Analisis Data**

Penyajian data dan analisis adalah penguat dalam penelitian. Penyajian dan analisis memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti kemudian diperkuat dengan data dari hasil wawancara. Data yang diperoleh disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan yaitu : Bagaimana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial kelas VII dan apa aja faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di kelas VII SMPN 1 Maesan.

### **1. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial kelas VII di UPTD SPF SMPN 1 Maesan Tahun Pelajaran 2021/2022.**

Minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. yang mana dalam hal ini minat belajar adalah salah satu aspek psikis yang membantu dan mendorong siswa untuk memenuhi kebutuhannya dalam belajar. Minat harus ada dalam diri siswa, sebab minat merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan dalam belajar. Berdasarkan pengamatan awal di kelas VII<sup>58</sup>. peneliti menemukan bahwa minat belajar anak didik kelas VII mengenai mata pelajaran IPS cukup baik, meskipun ada beberapa anak didik yang memiliki minat belajar yang rendah. Hasil wawancara dengan guru IPS SMPN 1 Maesan , Bapak Agus Sumarsono mengatakan bahwa :

“Sebagai upaya proses kegiatan pendidikan IPS di kelas VII. Proses pendidikannya sama yang lain, dalam pendidikan itu

---

<sup>58</sup> Observasi di Kelas VII ,21 Mei 2022

dimulai dengan salam atau doa, dilanjutkan dengan pemberian materi, tugas, dan sebagainya. Untuk pembelajaran di kelas VII berjalan dengan baik, anak didik memperhatikan. Saat jam pelajaran diadakan dan siswi memperoleh pelajaran dari apa yang disampaikan di kelas.<sup>59</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Amalatu mengatakan bahwa :

“mengenai pembelajaran Ips, pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan, seperti guru mengisi daftar hadir anak didik, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan materi<sup>60</sup>

Berdasarkan temuan dari wawancara dan observasi peneliti, guru mengawali pembelajaran dengan penyambutan anak didik kemudian dilanjutkan dengan doa sebelum memulai kegiatan pendidikan dan untuk penyampaian materi bapak Agus Sumarsono menyampaikan materi dengan memanfaatkan teknik yang bervariasi dengan target agar setiap anak didik mengetahui materi seputar apa yang sedang dibahas dan dipelajari, serta memastikan pengetahuan anak didik dalam proses kegiatan pendidikan. Hasil wawancara dengan guru IPS SMPN 1 Maesan ,

Bapak Agus Sumarsono mengatakan bahwa :

“Sebagai siasat sebagai upaya menumbuhkan minat studi anak didik mengenai mata pelajaran IPS, berbagai cara telah saya lakukan. Saya menggunakan berbagai teknik dalam pembelajaran tergantung pada subjek yang disajikan kepada anak didik, seperti presentasi, tanya jawab, tugas, diskusi kelompok, dan lain-lain. Saya juga tidak ketinggalan metode cerita, dalam sejarah lebih cocok saya gunakan dengan desain cerita.”<sup>61</sup>

metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru juga merupakan hal yang sangat penting guna untuk menunjang pembelajaran yang efektif

<sup>59</sup> Bapak Agus Sumarsono, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 18 mei 2022

<sup>60</sup> Siti Amalatul Jannah diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 29 mei 2022

<sup>61</sup> Bapak Agus Sumarsono, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 18 mei 2022

dan efisien tentunya guna mencapai tujuan dari sebuah pembelajaran. Setiap pembelajaran membutuhkan strategi atau metode pembelajaran yang tepat agar peserta didik mudah menerima materi yang disampaikan guru dan juga selain itu terciptanya pembelajaran yang menyenangkan.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Alfina Trisia yang mengatakan bahwa :

“Saya sangat senang ketika saya belajar IPS di kelas. Materi yang guru sampaikan tidak hanya mencakup mata pelajaran, tetapi kita juga dapat mendengarkan cerita selama proses pembelajaran.”<sup>62</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama Amalatul diperoleh bahwa :

“Ya kalau ditanya bagaimana cara bapak mengajari kita. Menarik sekali Kak, karena gurunya menggunakan metode yang beragam, antara lain kuis, tanya jawab, dan juga kadang bercerita tentang sejarah perjuangan para pahlawan, dan cara menyampaikannya melalui cara yang bisa kita pahami., hal itu yang membuat kami bersemangat kak dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh bapaknya.”<sup>63</sup>

Berdasarkan data yang terkumpul, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran guru dalam mata pelajaran IPS bervariasi. Beliau menggunakan metode yang bervariasi seperti metode cerita, ceramah, dan tanya jawab, dengan menggunakan metode yang bervariasi memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa terhadap materi pembelajaran dan membuat siswa tidak merasa jenuh atau bosan dalam mengikuti proses pembelajaran selama di dalam kelas.

---

<sup>62</sup> Alfina Trisia Y, diwawancara oleh penulis, Bondowosor, 29 mei 2022

<sup>63</sup> Siti Amalatul Jannah diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 29 mei 2022

dalam proses belajar mengajar guru harus peka terhadap situasi kelas, ia harus mengetahui dan memperhatikan akan metode-metode mengajar yang cocok dan sesuai dengan tingkatan kecerdasan para siswanya, artinya guru harus memahami kebutuhan dan perkembangan jiwa siswanya, dan juga menggunakan metode cerita membuat siswa tertarik dan berminat kepada materi yang disampaikan..

Hasil wawancara dengan Bapak Agus Sumarsono selaku Guru IPS SMPN 1 Maesan, terungkap bahwa:

“Dari segi minat, saya yakin banyak anak didik yang antusias dalam mengikuti pendidikan, namun ada beberapa anak didik yang kurang senang atau kurang tertarik belajar IPS. minat belajar siswa di kelas itu berbeda-beda yang mana disini menjadi tugas saya seorang guru yang tidak hanya menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Tetapi juga harus memperhatikan respon siswa, kondisi kelas dan mengetahui minat belajar siswa selama mengikuti pelajaran. Karena percuma saja jika guru menyampaikan materi tetapi siswanya tidak merasa tertarik atau kurang berminat dalam pembelajaran IPS.<sup>64</sup>

Dari pernyataan diatas dapat diketahui minat setiap siswa berbeda-beda. sebagian besar siswa nampak sangat antusias selama proses pembelajaran namun ada juga beberapa siswa yang terlihat kurang beminat, dalam pelajaran guru selalu berupaya untuk menarik dan meningkatkan minat siswa terhadap materi IPS.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama peserta didik diperoleh bahwa:

“jika ditanya suka atau tidak dengan mata pelajaran IPS, sebenarnya,,, kami suka kak .karena bapak lebih banyak menjelaskan dalam pembelajaran. Dan juga banyak dari kami yang

---

<sup>64</sup> Bapak Agus Sumarsono , diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 18 mei 2022

mengerti.. dengan apa yang bapak guru terangkan... sehingga membuat pembelajaran berjalan baik. Namun, terkadang sulit kita pahami kalau keadaan di kelas kurang baik, karena banyak teman yang ramer sering keluar masuk kelas, jadi agak terganggu kak".<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan bahwa untuk minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS itu berbeda-beda. Dan minat anak didik kelas VII cukup baik. Hal itu di buktikan pada Kehadiran ,keinginan anak didik yang terus belajar dan betapa anak didik kelas tujuh sangat senang berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan IPS. Hal ini disebabkan cara guru IPS menyampaikan materi dengan model pembelajaran yang menarik, sehingga anak didik di Kelas VII akan terlibat aktif dan tertarik dengan pelajaran IPS karena minatnya.<sup>66</sup>

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di SMPN 1 Maesan Tahun Pelajaran 2021/2022.**

Segala aktivitas atau kegiatan yang sedang berlaku pada diri seseorang pastilah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Begitu juga dengan minat belajar IPS pada siswa di SMPN 1 Maesan. Sebagai upaya menjawab pertanyaan sebelumnya tentang apa yang mempengaruhi minat studi IPS anak didik di SMP 1 Maesan, peneliti dapat mendeskripsikan variabel-variabel yang mempengaruhi minat studi IPS anak didik,

---

<sup>65</sup> Alfina Trisia Y. diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 29 Mei 2022

<sup>66</sup> Observasi di Kelas VII ,21 Mei 2022

khususnya di kelas VII, dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Adapun aspek-aspek yang bisa mempengaruhi minat belajar anak didik SMPN 1 Maesan mengenai mata pelajaran IPS antara lain:

a. Faktor Internal

Faktor dari dalam diri seseorang, faktor ini dapat digolongkan kepada beberapa faktor yaitu:

1) Faktor kesehatan jasmani

Kesehatan jasmani memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat studi anak didik. Kesehatan anak didik sangat penting selama proses kegiatan pendidikan, karena kondisi fisik yang masih segar akan berpengaruh lain terhadap kondisi fisik yang kurang segar.

Berdasarkan temuan dari wawancara dengan Pak Agus Sumarsono, guru IPS SMPN 1 Maesan:

“Sangat berpengaruh Mas, anak-anak yang kesehatan fisiknya kurang baik akan kurang berminat di sekolah.. terlihat dari kurangnya konsentrasi dan kurang semangat dalam belajar, membuat siswa mengantuk pada saat proses pembelajaran dan siswa akan malas untuk mengikuti pembelajaran.”<sup>67</sup>

Hal ini didukung dengan temuan wawancara dengan Alfina

Trisia yang menyatakan:

“faktor yang sangat mempengaruhi minat belajar itu kesehatan kak. Karena ketika tubuh saya sehat, melakukan aktivitas apa pun menyenangkan, ketika saya sakit, itu tidak

<sup>67</sup> Bapak Agus Sumarsono, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 18 Mei 2022

nyaman. Saat demam tubuh jadi lemas, sehingga kehilangan gairah dan fokus belajar..<sup>68</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara di kelas VII pada 21 Mei 2022, peneliti menemukan bahwa kesehatan jasmani berpengaruh terhadap minat studi anak didik. Hal ini dikarenakan tubuh yang sehat memudahkan sebagai upaya berkonsentrasi dan memahami materi pelajaran yang diberikan, sedangkan dalam keadaan sakit membuat anak didik kurang antusias dan mengganggu konsentrasi dalam proses kegiatan. sedang belajar..<sup>69</sup>

## 2) Motivasi siswa

Motivasi ialah suatu hal dengan krusial bagi anak didik, karena motivasi dengan membuat anak didik rajin dan bersemangat dalam belajar. Sebaliknya, tanpa motivasi anak didik akan merasa sangat sulit sebagai upaya memahami materi dengan akan di jelaskan oleh guru. Tentu saja hal ini akan berdampak buruk bagi kualitas anak didik sendiri. Menurut Bapak Agus

Sumarsono selaku Guru IPS SMPN 1 Maesan mengatakan bahwa :

“Kalau berbicara tentang motivasi. Motivasi itu sesuatu hal dengan krusial dalam aktivitas belajar, sebab dengan adanya motivasi akan membuat anak didik merasa bersemangat sebagai upaya mengikuti pendidikan ,dan sebaliknya jika anak didik kurang bersemangat atau kurang motivasi dalam belajar itu akan membuat pendidikan tidak bertemuan dari dengan maksimal, guru sebagai pendidik harus tahu apa dengan diingkan oleh anak didiknya, dan sebagai upaya itu selain saya memperikan pembelajaran kadang saya mengusahakan apresiasi kepada anak didik

<sup>68</sup> Alfina Trisia Y. diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 29 Mei 2022

<sup>69</sup> Observasi di Kelas VII ,21 Mei 2022



sendiri dalam apa dengan sudah para anak didik pelajari di kelas, supaya anak didik lebih percaya diri sama apa dengan sudah para anak didik lakukan. Dalam hal menumbuhkan motivasi anak didik tak hanya dalam pendidikan tetapi juga dari kawasan dan keluarga<sup>70</sup>

Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat maka peneliti melakukan wawancara bersama siswa kelas VII ,yaitu :

“Saat kegiatan belajar, kadang merasa jenuh dan bosan karena banyak tugas dan kurang nyaman di dalam kelas, karena kadang rame, banyak teman yang tidur, jadi membuat ngantuk juga, untuk pembelajarannya juga kurang mengerti karena banyak hal yang harus di pelajari dan di inget seperti sejarah Indonesia.”<sup>71</sup>

Dari temuan wawancara dan observasi di kelas VII pada 29 mei 2022 dengan peneliti lakukan<sup>72</sup> , peneliti menyimpulkan bahwa untuk Siswa dan siswi di SMPN 1 Maesan ini berasal dari latar belakang keluarga berbeda-beda dengan mana ada anak didik dengan bersemangat dan ada anak didik dengan cenderung acuh terhadap pendidikan terutama pada pelajaran IPS. dalam pembelajaran ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi siswa yaitu motivasi dari faktor dari siswa sendiri untuk belajar, pembejaran, pergaulan di lingkungan sekolah atau luar dan keluarga. Selain itu, yang lebih sering menjadi masalah dalam kelas itu banyak siswa yang rame, dan tidak memperhatikan saat proses pembelajar. Upaya yang di lakukan untuk menanggulangi hal tersebut yaitu Bapak Agus Sumarsono senantiasa berusaha

<sup>70</sup> Bapak Agus Sumarsono , diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 18 mei 2022

<sup>71</sup> Siti Amalatul Jannah diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 29 mei 2022

<sup>72</sup> Observasi di Kelas VII ,29 Mei 2022

untuk selalu memberikan motivasi baik motivasi dari dalam maupun luar diri siswa.

### 3) Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal dari komponen emosional yang bermanifestasi sebagai kecenderungan yang relatif tetap sebagai upaya bereaksi atau merespon baik dalam versi positif maupun negatif terhadap hal-hal, orang, komoditas, dan lain-lain. Sikap siswa yang positif terutama kepada guru dan mata pelajaran yang guru sajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut. Sebaliknya sikap negatif siswa terhadap guru dan mata pelajaran, .

Menurut Bapak Agus Sumarsono selaku guru IPS SMPN 1 Maesan mengatakan bahwa :

“Sikap seorang siswa begitu beragam mas.., ada yang berkeras hati, tekun dan sungguh-sungguh dalam belajar, ada juga yang suka buat ramai dan malas-malasan yang mana hal itu mempengaruhi belajar siswa di dalam kelas .menurut saya hal itu akan banyak sekali ditemui oleh para guru di kelas , termasuk saya sendiri . Namun sebagai guru tidak boleh terbawa arus oleh keragaman sikap siswa yang beragam saat dalam pembelajaran dan sejauh ini hal itu masih dapat di atasi mas.. selama sikap siswa dalam hal wajar dan bisa di perbaiki.<sup>73</sup>

Menurut hasil wawancara dan observasi di kelas VII pada 29 mei 2022<sup>74</sup> yang dilakukan peneliti, perilaku atau sikap anak didik bervariasi, dan ada banyak atau satu anak didik yang

<sup>73</sup> Bapak Agus Sumarsono , diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 18 mei 2022

<sup>74</sup> Observasi di Kelas VII ,29 Mei 2022

perilakunya dapat menghambat kegiatan belajar, seperti ruang kelas yang padat. Dan merupakan tanggung jawab guru sebagai upaya mengatur murid-murid di dalam kelas sebagai upaya menciptakan kawasan belajar yang sesuai dan memastikan bahwa desain-desain diikuti dengan benar.

b. Faktor Eksternal

Faktor dari luar diri seseorang, faktor ini dapat digolongkan kepada beberapa faktor yaitu:

1) Perhatian orang tua

Anak sebelum dididik melalui bangku sekolah dan masyarakat, terlebih dahulu dididik di dalam lingkungan keluarga. Segala apa yang mereka ketahui tentang dunia di luar rumah, pada mulanya mereka ketahui di lingkungan keluarga. Keluarga diakui sebagai pendidikan informal di lingkungan pendidikan. Keluarga merupakan pondasi awal dari karakter seorang anak, dan juga sangat mempengaruhi mentalitas dan proses belajar seorang anak.

Untuk mengetahui seberapa besar peran orang tua terhadap minat belajar siswa, peneliti terlebih dahulu bertanya kepada

Bapak Agus Sumarsono guru IPS yang mengatakan :

“Kalau menurut saya perhatian dari keluarga sangat penting karena anak itu lebih banyak menghabiskan waktunya bersama keluarganya. Jika dalam sebuah keluarga itu keluarganya tentram dan nyaman untuk tumbuh kembang baik anak secara emosional maupun secara spriritual dan sosialnya, beda dengan misalnya anak yang kurang bersama atau menghabiskan waktunya dengan orang tuanya,

“ rata-rata siswa dan siswi SMP 1 Maesan tidak semuanya anaknya tinggal dengan orang-tua mereka melainkan tinggal bersama kakak, kakek atau neneknya, dikarenakan faktor ekonomi orang tua mereka sibuk bekerja di luar kota, yang mana maka dengan kurangnya dukungan, kasih sayang, perhatian, serta tentunya keadaan ekonomi tentu sangat berpengaruh penting dalam hal belajar anak. ”<sup>75</sup>

Meskipun anak-anak bersekolah, diharapkan keluarga berupaya menciptakan lingkungan yang santai dan kondusif di mana anak-anak dapat mengerjakan pekerjaan rumah secara teratur. Minat belajar anak meningkat ketika anak mendapat dukungan dari anggota keluarga. Bagi anak-anak, kasih sayang merupakan bentuk perhatian, yang menginspirasi anak didik untuk terlibat aktif dalam pendidikan sekolah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama Alfina diperoleh bahwa:

“Sangat penting kak. karena saat anak tidak mendapat perhatian seorang ibu, anak akan menjadi pemalas. Di sisi lain, jika anak mendapat perhatian seorang ibu, anak akan diingatkan supaya perlu belajar, dan anak akan selalu memperoleh dukungan dari ibu. Intinya, hal penting ada yang akan mengingatkan, ”<sup>76</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama peserta didik diperoleh bahwa:

“Sangat penting kak. Tanpa adanya beliau saya tidak akan ada di dunia ini dan tidak bisa sekolah seperti ini. Dengan adanya motivasi dari orang tua itu membuat saya jadi semangat untuk belajar. ”<sup>77</sup>

<sup>75</sup> Bapak Agus Sumarsono , diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 18 mei 2022

<sup>76</sup> Alfina Trisia Y. diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 29 mei 2022

<sup>77</sup> Siti Amalatul Jannah diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 29 mei 2022

Dari kalimat di atas, terlihat jelas bahwa keterlibatan orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap pendidikan anak, khususnya minat sekolah. Hubungan yang sehat dengan anak juga menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan orang tua; Jika hubungan keduanya baik, maka akan menghasilkan lingkungan rumah yang bahagia dan berdampak pada terpenuhinya kebutuhan pendidikan anak, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pemenuhan kebutuhan pendidikan anak tidak lepas dari peran orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara bu aminah mengatakan bahwa :

“ Ga terlalu sering mas, karena untuk anaknya lebih banyak waktunya di sekolah dan di tempat teman teman, yaa,, sebagai upaya kumpul biasanya setelah sholat magrib, kadang saya menanyakan tentang bagaimana sekolahnya hari ini, atau nanya ada tugas dengan mungkin bisa kami bantu<sup>78</sup>”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu subaidah mengatakan bahwa :

“Ketika ditanya seberapa dekat anak-anak dengan keluarga, ya cukup dekat.hanya karena kami sibuk dengan pedagang di pasar, menjaga toko dan melakukan aktivitas lain.ya, ketika ada banyak pembeli makanya kami kurangi waktu berkumpul kami,walaupun kami jarang berkumpul kami tidak lupa sebagai upaya memantau belajar anak saya, maka saya Tanyakan apakah Anda tidak memiliki pekerjaan rumah, atau menyuruh anak belajar dengan giat agar pelajaran yang diperoleh di sekolah tidak hilang atau terlupakan..<sup>79</sup>”

<sup>78</sup> Ibu Aminah , diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 1 Juni 2022

<sup>79</sup> Ibu subaidah , diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 1Juni 2022

Selanjutnya peneliti memewancarai beberapa orang tua peserta didik yang berkaitan upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar tentunya dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

wawancara dengan ibu Aminah :

“Ya selaku orang tua kami mendukung dalam belajar mereka dan mencukupi keinginan mereka selagi itu positif dan saya juga siap secara ekonomi untuk membiayai anak saya”<sup>80</sup>

wawancara dengan ibu subaidah :

“Saya selalu mendukung aktivitas sekolah anak saya baik dengan dorongan motivasi maupun dari segi ekonomi sebagai upaya mencukupi kebutuhan belajarnya ,dan saya berkeinginan sebagai upaya menyekolahkan anaknya hingga sampai jenjang perguruan tinggi. Maka dari itu saya bekerja sama dengan suami agar selalu menyemangati anak saya supaya belajarnya tidak teledor... dan jika anak saya bisa meraih peringkat biasanya saya berikan hadiah agar lebih semangat lagi dalam belajarnya.”<sup>81</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, terbukti bahwa orang tua memainkan peran penting dalam memantau aktivitas sehari-hari anak-anak dan menyediakan kesejahteraannya. Namun, orang tua tidak selalu memantau aktivitas anaknya saat berada di sekolah atau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, meskipun mereka tetap menjaga jalur komunikasi dengan anaknya selama ini dan selalu mengupayakan anaknya dalam memenuhi segala kebutuhan anaknya.

<sup>80</sup> Ibu Aminah , diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 1 Juni 2022

<sup>81</sup> Ibu subaidah , diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 1Juni 2022

## 2) Guru dan Suasana belajar

Guru merupakan garda terdepan dalam pendidikan di sekolah. Tanpa guru, proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung di lembaga pendidikan. Seorang guru memiliki banyak tanggung jawab di luar kelas, serta peran penting dalam masyarakat dan sistem pendidikan.

Berdasarkan temuan dari observasi di Kelas VII pada 30 Mei 2022 peneliti, terlihat bahwa anak didik aktif terlibat dalam pendidikan IPS. Peneliti dapat mengamati bahwa guru IPS berusaha keras sebagai upaya menjaga kelas tetap hidup dan bersemangat, dengan metode ceramah dan dipadukan dengan memberikan kuis kepada siswa, serta ada sesi Tanya jawab dan cerita realita dikaitkan dengan materi ini yang membuat siswa semangat dalam pembelajaran. meskipun masih ada beberapa siswa yang dalam pembelajaran kurang memperhatikan.

Dalam hal ini peneliti menggali informasi lebih dalam bersama dengan peserta didik Siti Amalatul Jannah melalui wawancara :

“Ya, ketika ditanya bagaimana guru IPS mengajar kami. Menarik sekali Kak, karena gurunya banyak menggunakan desain, kadang juga pakai kuis dan tanya jawab... kadang juga cerita-cerita tentang hal-hal terbaru yang berkaitan dengan materi pelajaran, tapi kadang metode yang digunakan guru masih masih kurang menarik dan kurang bervariasi dikarenakan media pembelajaran yang belum lengkap.”<sup>82</sup>

<sup>82</sup> Siti Amalatul Jannah diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 29 Mei 2022

peneliti juga melakukan wawancara kepada Guru IPS mengenai cara mendidik peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Guru IPS menutrkan bahwa:

“Ketika ditanya bagaimana saya mendidik siswa saya, saya selalu melakukan yang terbaik dalam batas kemampuan saya sebagai seorang guru, dan saya juga berusaha untuk menemukan desain yang sesuai dengan kebutuhan materi pelajaran. namun dikarenakan kurangnya sarana-prasarana membuat saya lebih sering melakukan proses belajar mengajar dengan cara manual seperti ceramah, diskusi, Tanya jawab, dll..”<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa seorang guru dapat memiliki pengaruh besar pada motivasi belajar siswa. Jika guru mudah didekati, terbuka untuk desain pembelajaran yang kreatif, dan motivator yang efektif, murid mereka akan lebih terlibat di dalam kelas. Lain halnya jika anak-anak tidak menyukai guru mereka sejak awal, tidak peduli dengan mata pelajaran mereka dari waktu ke waktu, dan hanya datang ke kelas karena terpaksa, bukan karena ingin belajar.

### 3) Lingkungan Sosial

Ruang lingkup lingkungan sosial dalam hal ini adalah masyarakat, tetangga, teman sepermainan, lembaga sosial dan keagamaan, sarana-prasarana serta budaya di sekitar perkampungan siswa tersebut. maka peneliti menanyakan terlebih dahulu kepada Bapak Agus Sumarsono selaku guru di SMPN 1 Maesan menuturkan bahwa:

---

<sup>83</sup> Bapak Agus Sumarsono , diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 18 mei 2022



“ya bener mas.. Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya bergantung pada faktor pengajar atau pelajar saja. Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari sarana prasarana ,lingkungan dan teman sepermainan. karena menurut saya lingkungan dan teman dapat menumbuhkan atau mempengaruhi minat dan motivasi anak-anak dalam melaksanakan kegiatan belajar. mempengaruhi diri seseorang baik secara langsung maupun tidak secara langsung..”<sup>84</sup>

Masyarakat sangat besar pengaruhnya terhadap anak, apabila kawasan tempat tinggal keadaan masyarakat terbentuk dari orang-orang dengan berpendidikan, hal ini dapat mendorong anak lebih giat belajar, tetapi apabila tinggal dikawasan dengan tidak baik seperti anak dengan tidak sekolah dengan kerjanya merokok, mencuri dan minum-minuman, hal ini dapat merusak kemauan anak untuk belajar, akhirnya dia dapat terikut-ikut, maka hal ini harus dihindari dari pergaulan anak.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat atau kawasan akan mempengaruhi belajar anak didik

dampak dari pergaulan anak didik di luar kelas terbawa sampai ke dalam ruangan kelas. Hal ini ditunjukkan dengan adanya anak didik kurang memperhatikan dan sering tidur di kelas. Teman sebaya dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik, baik teman dengan berada dikawasan sekolah maupun teman tempat tinggal. Dampak dari pengaruh teman bergaul diluar sekolah bisa mempengaruhi minat studi anak didik.

---

<sup>84</sup> Bapak Agus Sumarsono , diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 18 mei 2022

### C. Pembahasan dan Temuan

Pembahasan hasil temuan ini, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung di SMPN 1 Maesan terkait dengan Faktor F aktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMPN 1 Maesan. Data yang telah dipaparkan dan dianalisis perlu dikaji berdasarkan teori-teori yang ada dan relevan terkait dengan pembahasan dalam penelitian ini. Pembahasan temuan berdasarkan fokus penelitian yang disajikan sebagai berikut :

#### 1. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial kelas VII di UPTD SPF SMPN 1 Maesan Tahun Pelajaran 2021/2022.

Minat merupakan salah satu aspek psikologis dalam membantu dan mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Minat harus ada dalam diri seseorang, karena minat merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan data penelitian yang di dapatkan, diketahui bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII tergolong berada pada kategori baik. Yang mana Siswa kelas tujuh menikmati partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran IPS, yang dibuktikan dengan kehadiran dan antusiasme mereka yang konstan untuk belajar. Hal ini disebabkan cara guru IPS memberikan materi dengan model pembelajaran yang menarik, sehingga siswa di Kelas VII akan aktif terlibat dan asyik dengan pelajaran IPS karena minatnya.

Data di atas relevan dengan teori Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono mengemukakan bahwa, Salah satu yang mempengaruhi proses belajar siswa adalah minat. Siswa akan belajar lebih baik apabila dia berminat pada pelajaran tersebut atau sebaliknya apabila siswa tidak berminat terhadap pelajaran tersebut akan menunjukkan hasil yang kurang baik. Ada tidaknya minat terhadap sesuatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, memperhatikan garis miring tidaknya dalam pelajaran tersebut.<sup>85</sup>

Berdasarkan data penelitian yang di dapatkan, diketahui bahwa memang benar metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran IPS bervariasi. Beliau menggunakan metode yang bervariasi seperti metode cerita, metode ceramah, dan metode tanya jawab, dengan menggunakan metode yang bervariasi memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa terhadap materi pembelajaran dan membuat siswa tidak merasa jenuh atau bosan dalam mengikuti proses pembelajaran selama di dalam kelas.

Data di atas relevan dengan teori teori Sudaryono, mengemukakan bahwa untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa dapat diukur melalui : kesukaan, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan. Kesukaan tampak dari kegairahan siswa dalam mengikuti pelajaran Ketertarikan dapat diukur dari respon seseorang untuk menanggapi sesuatu. Perhatian

---

<sup>85</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), . 83

dapat diukur dari apabila seseorang memiliki keseriusan selama proses pembelajaran berlangsung. Perhatian muncul didorong rasa ingin tahu.<sup>86</sup>

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di SMPN 1 Maesan Tahun Pelajaran 2021/2022.**

Menurut temuan peneliti, Berhasil atau tidaknya belajar itu tergantung kepada beberapa faktor adapun faktor-faktor tersebut dapat dibedakan kepada dua macam yaitu: faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa meliputi kesehatan, motivasi, sikap. Faktor luar diri siswa meliputi hubungan orang tua, guru dan lingkungan.

### **a. Faktor Internal**

#### **1) Kesehatan**

Sehat berarti kondisi tubuh dalam keadaan baik bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang sangat berpengaruh terhadap belajarnya karena proses belajar seseorang akan terganggu apabila kesehatannya (panca indra) terganggu pula.

Peneliti menyimpulkan bahwa kesehatan jasmani mempengaruhi minat studi anak didik karena tubuh yang sehat memudahkan sebagai upaya berkonsentrasi dan memahami materi pelajaran, sedangkan tubuh yang sakit membuat anak didik kurang

---

<sup>86</sup> Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta Graha Ilmu 2012). .125

antusias dalam belajar dan mengganggu kemampuannya sebagai upaya berkonsentrasi selama kegiatan pendidikan.

Kesehatan seseorang mempengaruhi belajarnya karena jika kesehatannya terganggu maka proses belajarnya akan terganggu, dan ia juga akan mudah lelah, tidak bersemangat, disorientasi, dan mengantuk jika tubuhnya lemah, kekurangan darah, atau terdapat gangguan/kelainan pada indera dan tubuhnya..

## 2) Motivasi

Motivasi adalah suatu hal yang penting bagi siswa, karena motivasi yang membuat siswa rajin dan bersemangat dalam belajar. Sebaliknya, tanpa motivasi tersebut siswa akan merasa sangat sulit untuk memahami materi yang akan di jelaskan oleh guru.

Dalam pembelajaran guru seharusnya tidak hanya berfokus atau memperhatikan materi atau cara penyampaiannya namun guru

juga perlu mempertimbangkan pendekatan apa yang perlu digunakan agar dapat menumbuhkan motivasi dan dorongan semangat belajar dalam diri siswa dan menjadikan siswa cerdas dalam berperilaku, sedangkan motivasi utama dan yang paling dalam yaitu motivasi dari diri siswa sendiri.

## 3) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang

relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap siswa yang positif terutama kepada guru dan mata pelajaran yang guru sajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut. Sebaliknya sikap negatif siswa terhadap guru dan mata pelajaran, apalagi jika diiringi kebencian kepada guru dan mata pelajaran dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa tersebut.<sup>87</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran guru harus mampu mengendalikan perilaku dan sikap siswa sama dilingkungan sekolah. Guru tidak boleh terbawa arus oleh keragaman sikap siswa yang beragam tersebut. Sebisa mungkin guru harus bersifat netral. Sikap siswa yang bersifat negatif dapat diantisipasi dengan terlebih dahulu guru harus menunjukkan sikap positif terhadap dirinya sendiri dan terhadap mata pelajaran yang menjadi haknya. Dengan harapan sikap siswa yang negatif akan berangsur-angsur

hilang dan mulai menunjukkan sikap yang positif terhadap guru dan juga mata pelajarannya.

#### b. Faktor Eksternal

##### 1) Hubungan Orang Tua

Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi kegiatan belajar anak. ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi

---

<sup>87</sup> Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), .132

keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberikan dampak terhadap aktifitas belajar anak.<sup>88</sup>

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwasanya perhatian orang tua sangat mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak, termasuk minat sekolah. Hubungan yang baik dengan anak juga merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh orang tua, jika hubungan keduanya baik maka tercipta suasana kekeluargaan yang menyenangkan dan mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak dan sebaliknya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa keberhasilan pendidikan anak tidak terlepas dari peran keluarga yaitu orang tua.

Cara orang tua mendidik anaknya sangat besar pengaruhnya terhadap belajar si anak. Hal ini dipertegas lagi oleh pernyataan Sutjipto Wirowidjojo dalam Slameto, yang menyatakan bahwa “ Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama,

keluarga yang sehat besar artinya bagi pendidikan dalam lingkup kecil, tetapi menentukan untuk pendidikan dalam lingkup besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia.<sup>89</sup> Berdasarkan hasil observasi data yang peneliti lakukan, peneliti menyimpulkan bahwa orang tua sangat berperan dalam memperhatikan keseharian anak atau mengasuh anaknya dengan baik, meskipun tidak

---

<sup>88</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 30.

<sup>89</sup> Slameto (2010) *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010 ),. 5

sepenuhnya diperhatikan keseharian anaknya ketika anaknya berada di sekolah dan bermain, akan tetapi tetap saja orang tua berkomunikasi dengan anaknya saat di rumah dan selalu mengupayakan anaknya dalam memenuhi segala kebutuhan anaknya.

## 2) Guru

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dan siswa. Proses tersebut dipengaruhi oleh hubungan antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa lainnya. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab, menyebabkan KBM kurang lancar, sehingga siswa merasa jauh dari guru dan segan untuk berpartisipasi aktif dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi data yang peneliti lakukan, peneliti menyimpulkan guru yang sangat mempengaruhi minat belajar seorang siswa. Jika seorang guru bisa dekat dengan siswa,

dan memberikan metode pembelajaran menarik serta bisa memotivasi siswa dengan baik maka siswa akan merasa semangat dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran. berbeda jika sedari awal siswa tersebut tidak suka jika diajar oleh guru tertentu maka dalam proses pembelajaran siswa merasa tidak tertarik dan hingga pada akhirnya siswa hadir dalam kelas hanya sebatas hadir tanpa mendapatkan ilmu atau materi yang disampaikan.



### 3) Lingkungan

Ruang lingkup lingkungan sosial dalam hal ini adalah masyarakat, tetangga, teman sepermainan, lembaga sosial dan keagamaan, sarana-prasarana serta budaya di sekitar perkampungan siswa tersebut.

Lingkungan sosial yang kurang mendukung seperti kondisi lingkungan yang kumuh, serba kekurangan dan anak-anak pengganggu akan sangat mempengaruhi aktifitas belajar siswa. Siswa tersebut akan mengalami kesulitan belajar ketika membutuhkan teman belajar untuk berdiskusi, meminjam alat-alat belajar yang belum dimilikinya.<sup>90</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat atau lingkungan sekitar akan mempengaruhi belajar siswa dampak dari pergaulan siswa di luar kelas terbawa sampai ke dalam ruangan kelas. Hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa

kurang memperhatikan dan sering tidur di kelas. Teman sebaya dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik, baik teman yang berada dilingkungan sekolah maupun teman tempat tinggal. Dampak dari pengaruh teman bergaul diluar sekolah bisa mempengaruhi minat belajar siswa, hal ini bisa dilihat ketika siswa suka memukul temanya, suka tidur ketika guru menyampaikan materi.

---

<sup>90</sup>Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 138

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di kelas VII SMPN 1 Maesan Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMPN 1 Maesan. menunjukkan minat belajar yang sangat baik. Karena ada peserta didik yang senang untuk belajar IPS. Dan juga banyak yang memiliki minat belajar yang tinggi, yang dibuktikan bagaimana siswa di kelas selalu memperhatikan penjelasan guru dan ada juga sedikit siswa yang memiliki minat belajar yang rendah, yang dibuktikan dengan tidak memperhatikan penjelasan guru.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS di kelas VII SMPN 1 Maesan adalah disebabkan oleh faktor yang bersumber dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Faktor dari dalam siswa seperti kesehatan, motivasi siswa dan kesiapan siswa dalam belajar. faktor dari luar siswa seperti lingkungan keluarga, guru dan pendidik dan lingkungan sosial

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti, maka ada beberapa saran yang peneliti tunjukkan kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Guru jangan pernah bosan untuk selalu memberikan semangat dan nasehat untuk siswa, dan memberikan pelajaran yang menyenangkan untuk siswa.
2. Siswa-siswi harus lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran IPS dan tekun belajar dimana saja dan kapan saja, cintailah semua mata pelajaran yang ada di SMPN 1 Maesan dan hormatilah guru-guru yang ada di sekolah.
3. Pada seluruh orang tua siswa agar mendorong dan membimbing anaknya untuk belajar di rumah karena peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mencapai pembelajaran yang optimal

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013),
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013),
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi belajar.*, (Jakarta : Rineka Cipta 2004),
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2016)
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2016)
- Ardila Elfira Safitri, *Pengembangan Modul Pembelajaran IPS dengan Tema Penyimpangan Sosial di Kalangan Masyarakat Tanah Air sebagai Bahan Ajar Siswa SMP Kelas VIII*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol 1 No 2.
- Asrori, Muhammad. *Psikologi Pembelajaran*.(Bandung: Wacana Prima. . 2007 )
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: ALFABETA, 2012),
- Dadang Supardan, *Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*, (jakarta : PT.Bumi Aksara 2015).
- Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),
- Edy Surahman, dkk, "Peran Guru IPS Sebagai Pendidik dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Siswa SMP," *Harmoni Sosial:Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 4, No. 1 (2017)
- Fatimah, Waddi, Perawati Bte Abustang, and R. Supardi. "*Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS.*" *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 7.1 (2022)
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005)
- Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: CV Wacana Prima, 2009)

- Marni Anggraeni, *Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Kelas V Sekolah Dasar (Penelitian Studi Kasus Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V SDN Hegarmukti 01 Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi Tahun Pelajaran 2019/2020)*. ( Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia 2020)
- Matthew B.Miles, A. Micheal Huberman, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (California: SAGE Publications, 2014),
- Muhubbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999)
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- Nursid, N, *Konsep dasar IPS* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008).
- Robert E. Slavin, *Educational Psychology: Theory and Practice*, 9th ed., (New Jersey: Pearson Education, Inc, 2009),
- Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016),
- Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009)
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : C.V. Rajawali, 1990),Cet. Ke-12
- Simbolon, Naeklan. "*Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik.*" *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed 1.2* (2014)
- Simbolon, Naeklan. "*Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik.*" *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed 1.2* (2014).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta,2012).
- Sukma, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Siswa Dalam belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 26 Padang Tahun Ajaran 2013/2014.*, ( Skripsi STKIP PGRI Sumatera Barat. 2014)
- Supardi, *Dasar-dasar Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011)
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020)

Triyanto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara)

Wahyuni, Ni Made Sri (2020) *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika Siswa SMK*. Undergraduate thesis, Universitas Pendidikan Ganesha.

Winkel, W.S . *Educational Psychology (7th Edition)* . Boston: Allyn & Bacon, 1998.

Yennita, Y. *Minat Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 3 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat* (skripsi Universitas Negeri Padang 2015)

Zakiah Darajat, *Mencari Bakat Anak- Anak*, ( Jakarta: Bulan Bintang, 1982),



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 1 : Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMPN 1 MAESAN	minat belajar  Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar.  Mata Pelajaran IPS	1.Minat 2. belajar 3. minat belajar  1. Faktor Internal 2.Faktor Eksternal  1.Pengertian IPS 2.Tujuan Pembelajaran IPS 3.Dimensi dan Karakteristik mata pelajaran IPS	1.Data Primer : 1 Wawancara - Kepala Sekolah - Guru IPS - Peserta Didik 2 Observasi 3 Dokumentasi  2.Data Sekunder: a. Buku b. Jurnal c. Skripsi d. Website e. Dll	1. Pendekatan penelitian kualitatif. 2. Jenis penelitian deskriptif 3. Subyek Penelitian 4. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis data a. Kondensasi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan 6. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik	1.Bagaimana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial kelas VII di SMPN 1 MAESAN ? 2.Apa saja Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di kelas VII SMPN 1 MAESAN ?

## Lampiran 2 : Pedoman Wawancara dan Observasi

### **Pedoman Wawancara**

#### Wawancara Kepada Guru IPS

1. Bagaimana proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS di kelas VII SMPN 1 Maesan?
2. Apakah Murid-murid semangat ketika mengikuti proses pembelajaran IPS ?
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai minat belajar dalam mata pelajaran IPS?
4. Apa saja Faktor Internal yang mempengaruhi minat belajar Siswa pada Mata IPS?
5. Apa saja faktor Eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS?

#### Wawancara Kepada Orang Tua Murid

1. Seberapa sering waktu untuk berkumpul bersama keluarga?
2. Bagaimana keseharian ananda ketika di Rumah?
3. Bagaimana cara Ibu memotivasi ananda agar mau belajar?
4. Bagaimana harapan bapak/ibu dalam memberikan arahan mengenai pendidikan kepada ananda?

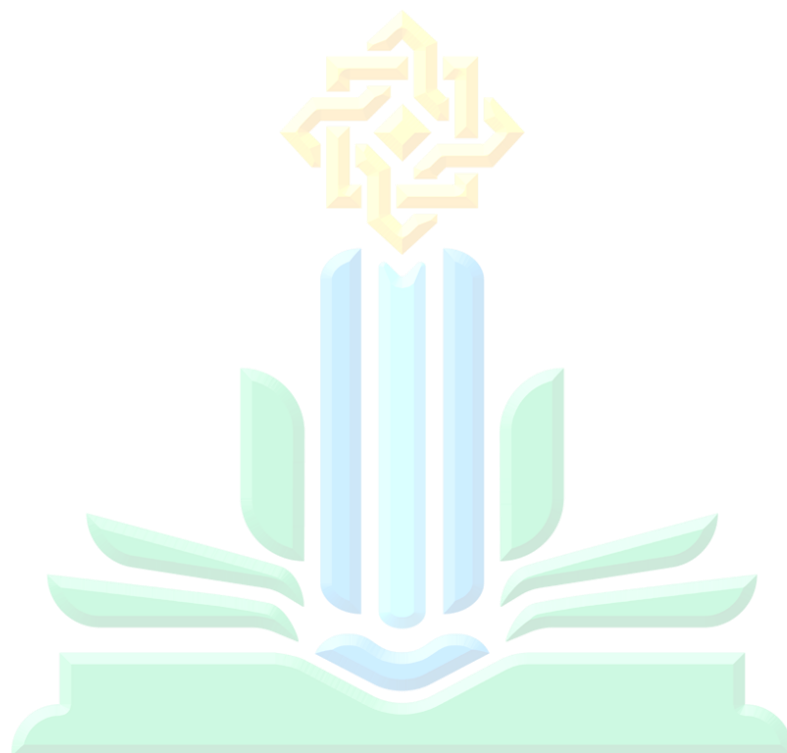
#### Wawancara Kepada murid kelas VII

1. Menurut ananda bagaimana proses pembelajaran IPS yang diikuti saat di Kelas?
2. Apakah ananda menyukai mata pelajaran IPS ?
3. Apakah yang membuat ananda memiliki minat dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial?
4. Bagaimana pendapat ananda tentang pentingnya mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial ?
5. Faktor apa saja yang membuat ananda berminat dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial ? Jelaskan!
6. Menurut ananda seberapa pentingkah peran orang tua dalam membangun semangat belajar?



### **Pedoman Observasi**

1. Mengamati Kegiatan guru pada saat proses belajar mengajar di kelas
2. Kesiapan siswa dalam memulai pelajaran IPS dan mengamati minat siswa saat mengikuti pelajaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No 01 Mangli. Telp (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos 68136  
 Website [www http //ftik uinkhas-jember ac id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.uinjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.uinjember@gmail.com)

Nomor : B-3926/In.20/3.a/PP.009/06/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP NEGERI 1 MAESAN

Jl Sukowono, Sumbersari, Kec. Maesan, Kab. Bondowoso Prov. Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20179016

Nama : MUHAMMAD HAIRULLAH

Semester : Semester sepuluh

Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di SMP N 1 MAESAN Tahun Pelajaran 2021/2022"; selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Riduwan S.pd M.M

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 12 Mei 2022

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER



## Lampiran 4 : Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO  
DINAS PENDIDIKAN  
**UPTD SPF SMP NEGERI 1 MAESAN**  
Jl Sukowono No - Telp (0332) 426490 - Maesan  
BONDOWOSO

**SURAT KETERANGAN**

No. 421/100/430.9.9.3.015/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **RIDUWAN, S.Pd, M.M**

NIP : 19650426 198901 1002

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Muhammad Hairullah**

NIM : T 20179016

Prodi : Tadris IPS

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember

Telah selesai menyelesaikan kegiatan penelitian di UPTD SPF SMPN 1 MAESAN dengan judul skripsi “ Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dikelas VII C di SMPN 1 MAESAN Tahun Pelajaran 2021-2022 ” yang dilaksanakan sejak bulan Mei s/d Juni 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER











**RIDUWAN, S.Pd, M.M**

Pembina Tk. I

NIP. 19650426 198901 1002

## Lampiran 5 : Jurnal Penelitian

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**DI UPTD SPF SMPN 1 MAESAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

NO	TANGGAL	KEGIATAN	PARAF
1	17 Mei 2022	Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah RIDUWAN,S.Pd, M.M di UPTD SPF SMPN 1 MAESAN	
2	18 Mei 2022	Wawancara kepada guru IPS Drs. Agus Sumarsono mengenai minat belajar siswa kelas VII	
3	18 Mei 2022	Wawancara kepada guru IPS Drs. Agus Sumarsono mengenai faktor faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VII	
4	21 Mei 2022	Observasi kegiatan pembelajaran	
5	21 Mei 2022	Pengambilan data dan dokumentasi kegiatan	
6	29 Mei 2022	Wawancara dengan peserta didik Siti Amilatul Jannah	
7	29 Mei 2022	Wawancara dengan peserta didik Alfina Trisia Y.	
8	1 Juni 2022	Wawancara dengan orang tua ibu Aminah	
9	1 Juni 2022	Wawancara dengan orang tua ibu Subaidah	
10	15 Juni 2022	Meminta permohonan surat pernyataan sudah selesai penelitian di UPTD SPF SMPN 1 MAESAN	

Bondowoso, 15 Juni 2022



**RIDUWAN, S.Pd, M.M**  
 NIP. 19650426 198901 1002

Peneliti

**MUHAMMAD HAIRULLAH**  
 NIM : T 20179016

Lampiran 6 : Dokumentasi pembelajaran



Dokumentasi kegiatan guru menyampaikan materi pembelajaran



Dokumentasi kegiatan siswa mengerjakan tugas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 7 : Dokumentasi wawancara



wawancara dengan guru mata pelajaran IPS



wawancara dengan peserta didik kelas VII



U  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Dokumentasi dengan orang tua peserta didik

## Lampiran 8 : Keaslian Tulisan

**PERYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hairullah  
Nim : T20179016  
Program Studi : Tadris Ilmu pengetahuan Sosial  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Istitusi : UIN Kh. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII DI SMPN 1 MAESAN BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2021/2022" adalah benar hasil penelitian karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, November 2021

Saya yang menyatakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E



Muhammad Hairullah

NIM.T20179016



## Lampiran 9 : Biodata Penulis

**Data Pribadi**

Nama : Muhammad Hairullah  
NIM : T20179016  
Tempat Tanggal Lahir : Bondowoso, 15 November 1999  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut : UIN KHAS Jember  
Alamat : Desa Jetis, RT 10 RW 04 Kec, Curahdami,  
Kab,Bondowoso

**Riwayat Pendidikan**

1. PAUD : Melati 2
2. SD : SDN JETIS 1
3. SMP : MTs Syarif Hidayatullah
4. SMA : MAN Bondowoso
5. PT : UIN Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember